

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR  
MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP  
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
TAHUN 2009-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Bunga Amellia**  
**NPM. 2051010043**  
**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR  
MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP  
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
TAHUN 2009-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dimas Pratomo, S.E.I., M.E

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai ekspor impor migas non migas yang mengalami fluktuatif sejak 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 hingga 2023 yang mempengaruhi terjadinya fluktuatif pula pada cadangan devisa di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder mengenai ekspor impor migas non migas dan cadangan devisa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun sejak tahun 2009-2023 ekspor impor migas non migas dan cadangan devisa di Indonesia. Sampel yang digunakan metode sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 5 tahun sejak tahun 2009-2023 ekspor impor migas non migas dan cadangan devisa di Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan *Eviews* versi 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor migas non migas berpengaruh tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2009-2023. Variabel impor migas non migas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2009-2023. Perspektif ekonomi Islam mengenai pengaruh ekspor impor migas non migas terhadap cadangan devisa di Indonesia yaitu ekspor impor migas di Indonesia dipandang sangat penting dan diperlukan karena adanya perdagangan pada tingkat dunia seperti halnya ekspor impor migas di Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan saling melakukan pertukaran dagang yang bermanfaat.

**Kata Kunci: Ekspor Migas Non Migas, Impor Migas Non Migas, Cadangan Devisa.**

## ABSTRACT

*This research describes non-oil and oil and gas exports and imports which have fluctuated since the last 5 years, namely from 2019 to 2023, which has also influenced fluctuations in foreign exchange reserves in Indonesia.*

*This research uses a quantitative approach method. The data used is secondary data regarding exports, imports of oil and gas, non-oil and gas and foreign exchange reserves. The population in this study totaled 5 years from 2009-2023, oil and gas, non-oil and gas import exports and foreign exchange reserves in Indonesia. The sample used is a saturated sample method, namely using the entire population as a sample for 5 years from 2009-2023, exports, imports, non-oil and oil and gas and foreign exchange reserves in Indonesia. The data analysis used was multiple linear regression analysis which was processed using Eviews version 12.*

*The results of this research indicate that the non-oil and gas export variable does not have a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia in 2009-2023. The non-oil and gas import variable does not have a negative and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia in 2009-2023. The Islamic economic perspective regarding the influence of non-oil and oil and gas exports and imports on foreign exchange reserves in Indonesia, namely that oil and gas imports and exports in Indonesia are seen as very important and necessary because of trade at the world level, such as oil and gas imports and exports in Indonesia, aims to meet human needs and carry out mutual trade exchanges beneficial.*

***Keywords: Non-Oil and Gas Exports, Non-Oil and Gas Imports, Foreign Exchange Reserves.***



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **Bunga Amellia**  
**NPM** : **2051010043**  
**Jurusan/Prodi** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2023**” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkandalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juli 2024



  
**Bunga Amellia**  
**NPM. 2051010043**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non  
Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-  
2023**

**Nama**

**: Bunga Amellia**

**NPM**

**: 2051010043**

**Jurusan / Prodi**

**: Ekonomi Syariah**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dimas Pratomo, S.E.I., M.E.  
NIP. 199305282018011003**

**Diah Mukminah Hasvimi, S.E.I., M.E.Sy.  
NIP. 201601021990828119**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A  
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35139, Telp. (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsidengan judul **“Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2023”** disusun oleh **Bunga Amellia, NPM: 2051010043**, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at 12 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

**Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si**

**Penguji I : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt**

**Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Agus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**

**NIP. 197009262008011000**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa:29).*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih dan bukti cinta serta kasih sayangku kepada:

1. Bapak Adri Atik dan Ibu Nurbaiti yang ku sayangi, kuhormati, dan kucintai. Terimakasih selalu melangitkan doa-doa dan menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, atas cinta dan kasih sayang yang tidak ada henti henti nya, dan terima kasih selalu berjuang untuk saya.
2. Terimakasih juga kepada kakakku Rian Syah dan adikku Nada Cinta, terimakasih semangatnya, terimakasih doa dan dukungannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Bunga Amellia dilahirkan di Kotabumi, pada tanggal 21 Februari 2003. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Adri Atik dan Ibu Nurbaiti. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 2 Beringin Raya. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 14 Bandar Lampung. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMKN 8 Bandar Lampung. Pada tahun 2020 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 25 Juli 2024

Bunga Amellia



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh *akhlakul kharimah* bagi seluruh muslim penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2023”. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy,. D.B.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Dimas Pratomo, S.E.I.,M.E dan Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Rindi Mustika Roslaini yang sudah mengajari saya tentang proposal.
7. Atria, Anggun, Dea, Abel, Nisa, dan semua teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
8. Teruntuk teman teman ES A angkatan 2020, terima kasih selalu mengajarkan dan memberi semangat dan dukungungan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai. Teruntuk Qurrotul Uyun salah satu orang pilihan yang selalu menemani saya di belakang layar, kita bukan hanya sekedar teman tapi kita keluarga terima kasih sudah siap sedia saya repotkan, juga sudah banyak pelajaran dan pengalaman hidup yang tidak akan pernah lupa kenangan kita akan tetap abadi, semoga kita sama sama dilancarkan sampai akhir perjuangan selamat melanjutkan perjalanan hidup.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Bunga Amellia, sudah mampu bertahan dan berjuang untuk sejauh ini pencapaian yang patut dibanggakan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

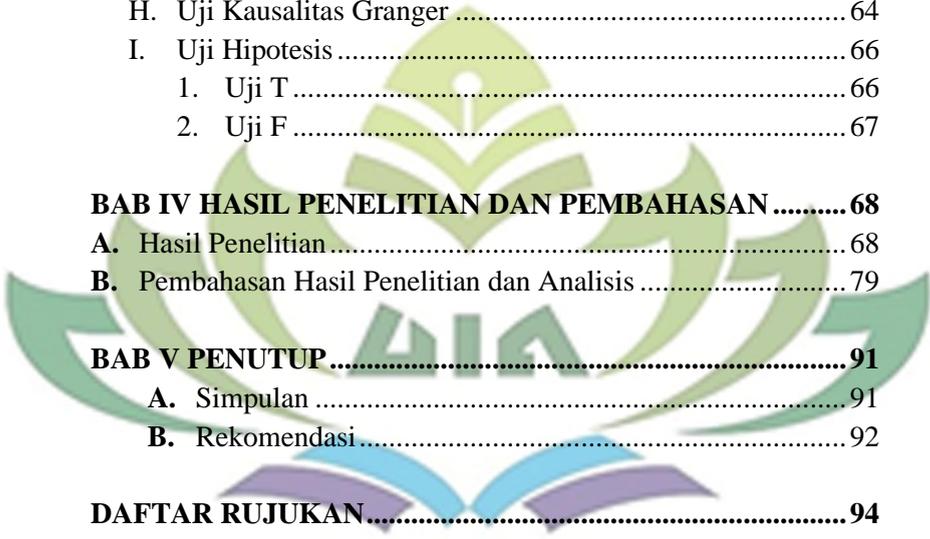
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 25 Juli 2024

Bunga Amellia  
NPM. 2051010043

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	19
D. Rumusan Masalah .....	20
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	20
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
H. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis .....</b>	<b>32</b>
A. Landasan Teori .....	32
1. Teori Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) ....	32
2. Teori Ekspor.....	33
3. Teori Import .....	40
4. Teori Cadangan Devisa.....	43
5. Teori Ekonomi Islam .....	51
B. Kerangka Berpikir .....	55
C. Pengajuan Hipotesis .....	56



<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>60</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	60
B. Data dan Sumber Data .....	60
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
1. Populasi .....	60
2. Sampel .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Definisi Operasional Penelitian .....	63
F. Uji Root Test .....	64
G. Penentuan Panjang Lag .....	64
H. Uji Kausalitas Granger .....	64
I. Uji Hipotesis .....	66
1. Uji T .....	66
2. Uji F .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Rekomendasi .....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Ekspor Sektor Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$).....	8
1.2 Data Impor Sektor Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$).....	9
1.3 Data Ekspor Sektor Non-Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$).....	10
1.4 Data Impor Sektor Non Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$).....	12
1.5 Data Total Ekspor Migas Dan Non Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$) .....	13
1.6 Data Total Impor Migas Dan Non Migas Tahun 2009-2023 .....	14
1.7 Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2009-2023 (Juta US\$).....	16
1.8 Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	61
4.1 Hasil Uji Root Test Level 0.....	68
4.2 Hasil Uji Root Test Level 1 .....	69
4.3 Hasil Uji Root Test Level 2 .....	69
4.4 Hasil Uji Penentuan Panjang Lag.....	70
4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	70
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser .....	74
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	76
4.10 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	77
4.11 Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	78
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Data Ekspor Indonesia Menurut Sektor Januari-Desember Tahun 2022.....	8
1.2 Grafik Column Cadangan Devisa Negara .....	18
2.1 Kerangka Berpikir .....	56
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

I. Hasil Uji Root Test .....	102
II. Hasil Uji Penentuan Panjang Lag .....	102
III. Hasil Uji Kausalitas Granger.....	102
IV. Hasil Uji Normalitas .....	103
V. Hasil Uji Multikolinieritas.....	103
VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser.....	103
VII. Hasil Uji Autokorelasi .....	103
VIII. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	103
IX Hasil Uji T (Uji Parsial).....	104
X. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	104
X1. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun skripsi ini berjudul, **“Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Dan berikut adalah uraian dari istilah judul skripsi tersebut :

#### 1. Analisis

Analisis adalah suatu proses kerja dari rangkaian terhadap pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.<sup>1</sup>

#### 2. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, seperti orang atau benda, yang mempengaruhi sifat, keyakinan, atau tindakan seseorang.<sup>2</sup>

#### 3. Ekspor

Ekspor berarti menjual barang yang kita miliki kepada negara lain atau negara asing sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan harapan mendapatkan pembayaran dalam valuta asing dan berbicara dalam bahasa asing.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2017), 374.

<sup>2</sup> Ibid, 747.

<sup>3</sup> Edi Supardi, *Ekspor Impor Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Logistik Dan Bisnis* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 5.

#### 4. Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor tersebut disebut importir. Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, ruang udara, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen.<sup>4</sup>

#### 5. Migas

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa minyak bumi adalah produk dari proses alami yang berupa hidrokarbon dalam fasa cair atau padat dalam kondisi tekanan dan suhu atmosfer, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit, dan bitumen yang diperoleh dari proses penambangan, tetapi tidak termasuk batu bara atau endapan hidrokarbon lain yang berbentuk padat.<sup>5</sup>

#### 6. Nonmigas

Nonmigas adalah segala sesuatu yang berasal dari alam atau produksi industri, seperti emas, kayu, plastik, kaca, ikan, ayam, tembakau, dan sebagainya., nonmigas adalah segala sesuatu yang berasal dari alam atau produksi industri, seperti emas, kayu, plastik, kaca, ikan, ayam, tembakau, dan sebagainya, Tidak termasuk minyak bumi dan gas alam.<sup>6</sup>

#### 7. Cadangan Devisa

Cadangan devisa adalah jumlah total aktiva asing yang dapat digunakan untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran, melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk menjaga stabilitas moneter, dan tujuan lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, 6.

<sup>5</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: Erlangga, 2014), 9.

<sup>6</sup> Ibid, 10.

<sup>7</sup> Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Histolis, Teolitis, Dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 146.

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam hal ekspor dan perdagangan. Sebagai negara kepulauan yang kaya sumber daya alam dan budaya yang beragam, Indonesia telah menjadi pemain kunci dalam perdagangan global. Menurut Data Kementerian keuangan republik Indonesia nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD 258,82 miliar, sedikit di bawah capaian ekspor tahun 2022 sebesar USD 291,90 miliar. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55%. Sepanjang 2023, ekspor Indonesia masih terkonsentrasi di negara Tiongkok dengan share 25,66%, Amerika Serikat dengan share 9,57%, dan India dengan share 8,35%. Sementara itu, ekspor Indonesia menuju Asean dan Uni Eropa masing-masing memiliki share 18,35% dan 6,78% terhadap total ekspor Indonesia di tahun 2023.<sup>8</sup>

Indonesia telah lama menjadi pusat perdagangan internasional, terutama masa Hindu-Buddha dan Kerajaan Majapahit. Sejarah perdagangan maritim dengan negara-negara tetangga seperti Tiongkok, India, dan Arab memengaruhi budaya, bahasa, dan agama di Indonesia. Indonesia memiliki hubungan perdagangan yang kuat dengan beberapa mitra utama, termasuk Tiongkok, Amerika Serikat, dan negara-negara di Asia Tenggara. Ketergantungan pada beberapa mitra perdagangan tertentu menimbulkan risiko yang perlu dipertimbangkan. Perdagangan internasional merupakan suatu media yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dari suatu negara untuk dapat meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi di dalam negeri dengan melihat dari keunggulan dari luar negeri dan akan berlaku sebaliknya jika memandang dari kekuatan dan kelemahan dari setiap negara.

---

<sup>8</sup> Natasya Kinski, Ahmad Albar Tanjung, and Sukardi, "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018 – 2022," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 3 (2023): 568–78, <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i3.2498>.

Perdagangan bebas (*free trade*) internasional telah disebut sebagai “mesin pertumbuhan” yang mendorong pembangunan negara-negara yang sekarang maju perekonomiannya selama abad kesembilan belas dan awal abad kedua puluh. Pesatnya perluasan pasar ekspor telah menambah stimulus bagi tumbuhnya permintaan lokal yang menyebabkan berdirinya sejumlah industri manufaktur besar.<sup>9</sup>

Islam datang ke muka bumi dengan segala syariat dan peraturan yang telah sempurna baik dari yang terkecil hingga yang terbesar, sekalipun tentang hubungan dengan negara lain atau antara bangsa, maka prespektif Islam tentang Cadangan Devisa yang diperoleh dari beberapa faktor dan salah satunya adalah perdagangan internasional yakni ekspor dan impor tertera dalam surat Fushilat ayat 10:

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ  
سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ ﴿١٠﴾

*Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. (Q.S Fushilat:10).*

Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di definisikan dengan *a suistained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*. Pertumbuhan terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Manusia dituntut untuk menjadi khalifah atau pemimpin dimuka bumi. Pemimpin bagi diri sendiri, pemimpin bagi keluarga dan pemimpin bagi manusia lainnya sehingga diharuskan untuk bisa membimbing diri sendiri dan orang lain untk menuju ridho Allah

---

<sup>9</sup> Dinda Risa Naura Salsabila, “Analisis Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 01 (2021): 01–08, <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01,374>.

SWT. Salah satu kewajiban manusia adalah berusaha demi mencukupi kebutuhan hidup sebagai bentuk peribadatan kepada sang pencipta. Berusaha atau bekerja banyak sekali macamnya seperti berniaga, namun tetap pada syariat-syariat atau ketentuan-ketentuan Islam sebagai agama *rahmatan lil' alamin*.<sup>10</sup> Seperti firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S: Al-Baqarah:30).*

Dalam ayat di atas dengan sangat jelas bahwa Allah SWT. Menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi. Khalifah memiliki dua makna, yaitu menggantikan dan menguasai. Makna menggantikan dapat kita lihat pada ayat 30 Surah al-Baqarah ini. Manusia ditunjuk Allah SWT sebagai pengganti Allah SWT dalam mengolah bumi sekaligus memakmurkannya. Manusia diberi tugas dan tanggung jawab untuk menggali potensi-potensi yang terdapat di bumi ini, mengolahnya, dan menggunakannya dengan baik sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Terlepas dari makna khalifah, manusia menempati kedudukan istimewa di muka bumi ini. Bukan berarti manusia diistimewakan kemudian boleh berbuat semaunya, melainkan sebaliknya. Kedudukan istimewa manusia menuntut kearifan dan

<sup>10</sup> Ibid, 7.

<sup>11</sup> Adhiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam; Suatu Kajian Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 11.

tanggung jawab besar terhadap alam dan masyarakatnya. Amanah ini merupakan tugas bagi semua manusia. Dengan demikian, setiap manusia harus melaksanakan tugas tersebut dengan sebaikbaiknya. Melakukan tindakan yang dapat merusak alam menyebabkan manusia lalai terhadap tugas yang diembannya. Selanjutnya manusia juga diharapkan bisa menerapkan prinsip dan nilai-nilai dari Al-Quran dan Sunnah dalam menjalani kehidupan sosial maupun kegiatan perekonomian, agar supaya mampu mencapai kesejahteraan di dunia dan mencapai *Fallah*.<sup>12</sup> Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
الَّذِينَ بِالْبَطْلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ﴾

*Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (QS: At-Taubah: 34).*

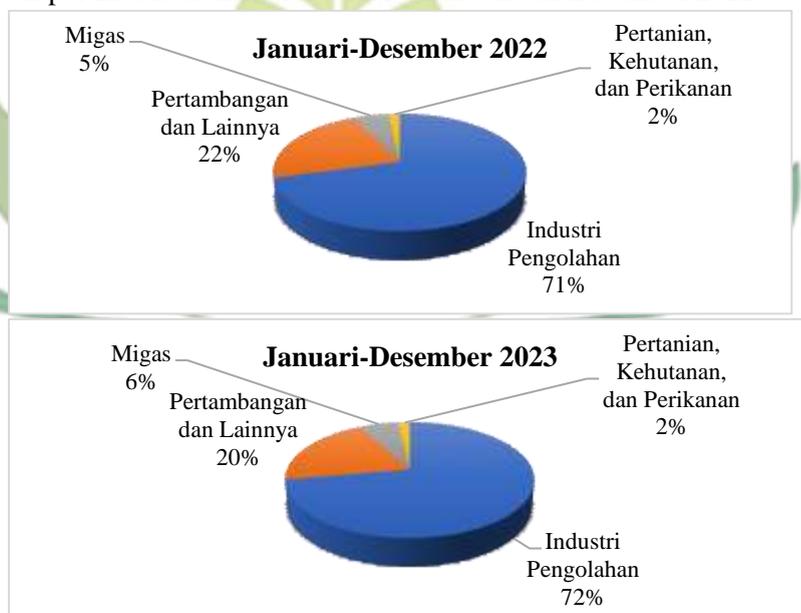
Jadi dari ayat tentang kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Allah telah memberikan kesejahteraan hidup berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah berikan, tapi disisi lain kesejahteraan itu hanyalah kesejahteraan duniawi saja, namun yang abadi dan indah hanyalah kesejahteraan surgawi, dan disanalah semua keindahan hidup yang sebenarnya tercermin dan pada kesejahteraan yang didapat didunia sifatnya hanyalah sementara.<sup>13</sup>

Ekspor adalah pembelian produk yang dibuat oleh bisnis di

<sup>12</sup> Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2013). 156-157.

<sup>13</sup> Ibid, 158.

dalam negeri oleh negara lain. Kemampuan negara untuk mengeluarkan produk yang dapat bersaing di pasar internasional merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi ekspor. Di Indonesia, ekspor nonmigas menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian nasional. Sektor ini mencakup berbagai macam produk seperti produk pertanian, industri, dan jasa. Peningkatan ekspor non migas Indonesia menjadi salah satu tujuan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekspor non migas sendiri secara garis besar bisa dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu ekspor hasil pertanian, ekspor hasil industri pengolahan, serta ekspor hasil pertambangan dan lainnya.<sup>14</sup> Berikut adalah data ekspor Indonesia menurut sektor bulan Januari-Desember 2022:



Gambar 1.1

Data Ekspor Indonesia Menurut Sektor Januari-Desember Tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah), 2024

<sup>14</sup> Rifky Wahyu Ramadhan et al., "Pengaruh Ekspor Sektor Migas Dan Nonmigas Terhadap PDB Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 6, no. 2 (2023): 62–71, <https://doi.org/10.56071/jemes.v6i2.602>.

Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Januari-Desember 2022, sektor industri pengolahan mendominasi ekspor Indonesia dengan persentase tertinggi, mencapai 71%. Ini mencakup barang-barang yang dihasilkan melalui proses manufaktur seperti elektronik, tekstil, kendaraan bermotor, dan produk manufaktur lainnya. Sektor pertambangan dan sektor lainnya menyumbang 22% dari total ekspor. Ini mencakup ekspor hasil-hasil pertambangan seperti batu bara, minyak, gas alam, serta komoditas lain yang berasal dari sektor pertambangan. Sektor migas mencakup ekspor minyak dan gas alam. Meskipun tidak sebesar sektor industri pengolahan dan pertambangan, migas tetap menyumbang bagian yang signifikan dari total ekspor, dengan persentase sebesar 5%. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terendah terhadap total ekspor, dengan persentase sebesar 2%. Ini mencakup ekspor produk-produk pertanian, hutan, dan perikanan, seperti kelapa, kopi, kayu, dan produk perikanan. Pada bulan Januari-Desember 2023, sektor industri pengolahan mendominasi ekspor Indonesia dengan persentase tertinggi, mencapai 72%. Ini mencakup barang-barang yang dihasilkan melalui proses manufaktur seperti elektronik, tekstil, kendaraan bermotor, dan produk manufaktur lainnya. Sektor pertambangan dan sektor lainnya menyumbang 20% dari total ekspor. Ini mencakup ekspor hasil-hasil pertambangan seperti batu bara, minyak, gas alam, serta komoditas lain yang berasal dari sektor pertambangan. Sektor migas mencakup ekspor minyak dan gas alam. Meskipun tidak sebesar sektor industri pengolahan dan pertambangan, migas tetap menyumbang bagian yang signifikan dari total ekspor, dengan persentase sebesar 6%. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terendah terhadap total ekspor, dengan persentase sebesar 2%. Ini mencakup ekspor produk-produk pertanian, hutan, dan perikanan, seperti kelapa, kopi, kayu, dan produk perikanan. Berikut data ekspor sektor migas tahun 2009-2023:

Tabel 1.1  
Data Ekspor Sektor Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Minyak Mentah	Hasil Minyak	Gas
1.	2009	7.820,30	2.262,30	8.935,70
2.	2010	10.402,90	3.967,30	13.669,40
3.	2011	13.828,70	4.776,80	22.871,50
4.	2012	12.293,40	4.163,40	2.0520,50
5.	2013	10.204,70	4.299,10	18.129,20
6.	2014	9.528,20	3.623,40	17.180,30
7.	2015	6.4570	1.754,10	10.340,80
8.	2016	5.196,70	835,50	6.992,40
9.	2017	5.237,60	1.639,60	8.785,10
10.	2018	5.120,50	1.635,50	10.592
11.	2019	3.576,70	3.810,80	19.140,70
12.	2020	4.395,60	4.819,70	18.282,60
13.	2021	6.016,70	3.712,70	17.160,80
14.	2022	2.180,70	6.361	15.700,80
15.	2023	1.264,90	3.757,30	7.143,50

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2009-2023, ekspor migas pada sektor minyak mentah mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 12.293,40 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2016 menjadi 5.196,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2017 menjadi 5.237,60 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan hingga tahun 2019 menjadi 3.576,60 juta dolar, lalu terjadi peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021 dengan mencapai 6.016,70 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan hingga tahun 2023 menjadi 1.264,90 juta dolar. Ekspor migas pada sektor hasil minyak mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga 2011 mencapai 4.776,80 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2012 menjadi 4.163,40 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2013 menjadi 4.229,10 juta dolar, namun terjadi

penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 menjadi 835,50 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2020 mencapai 4.819,70 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 3.712,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan pada tahun 2022 menjadi 6.361 juta dolar, lalu terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 3.757,30 juta dolar. Ekspor migas pada sektor gas mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 22.871,50 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2012 menjadi 2.0520,50 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2013 mencapai 18.129,20 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 menjadi 8.785,10 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 menjadi 19.140,70 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2023 menjadi 7.143,50 juta dolar. Ini mencakup ekspor hasil-hasil pertambangan seperti batu bara, minyak, gas alam. Sektor migas mencakup ekspor minyak dan gas alam. Saat ini terdapat delapan jenis minyak bumi Indonesia yang dipublikasikan atau tertera dalam APPI yaitu: Minas/SLC (*Sumatra Light Crude*), Arjuna, Attaka, Cinta, Duri, Widuri, Belida dan Arun/Senipah Kondensat. Gas bumi digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); kendaraan bermotor (Bahan Bakar Gas/ BBG, *Liquefied Gas for Vehicle/LGV*, *Compressed Natural Gas/CNG*). Gas bumi bisa pula dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, hotel, restoran dan sebagainya dalam bentuk *Liquefied Petroleum Gas/ LPG*). Tidak hanya itu, gas bumi dapat menjadi komoditas energi untuk ekspor, misalnya dalam bentuk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*). Belum cukup, Pemerintah pun terus mengembang gas nonkonvensional, seperti gas metana batubara (*Coal Bed Methane/CBM*) dan *shale gas*. Adapun yang termasuk komoditi ekspor migas adalah produk minyak hasil manufaktur, minyak mentah hasil pertambangan, gas elpiji dan gas lainnya hasil manufaktur, dan gas alam hasil pertambangan. Ekspor dapat

didefinisikan sebagai penjualan barang dan jasa dari dalam ke luar negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Ekspor juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan ketika barang dibawa ke wilayah luar negeri dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.<sup>15</sup> Berikut data impor sektor migas tahun 2009-2023:

Tabel 1.2  
Data Impor Sektor Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Minyak Mentah	Hasil Minyak	Gas
1.	2009	7.362,20	11.137,30	489,10
2.	2010	8.531,300	18.018,20	863,20
3.	2011	11.154,40	28.134,60	1.412,50
4.	2012	10.803,20	28.679,40	3.081,60
5.	2013	13.585,80	28.567,60	3.113
6.	2014	13.072,40	27.362,50	3.025
7.	2015	8.063,30	14.537	2.012,90
8.	2016	6.730,60	10.325,30	1.668,90
9.	2017	7.059,70	14.523,90	2.724
10.	2018	9.161,30	17.583,10	3.064,30
11.	2019	11.756,40	23.449,30	5.720,70
12.	2020	10.510,20	20.790	6.354
13.	2021	13.777	21.927,50	6.421,80
14.	2022	15.263,40	25.700,30	6.777,10
15.	2023	1.280	1.820	224,90

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2009-2023, impor migas pada sektor minyak mentah mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 11.154,40 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2012 menjadi 10.803,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2013 mencapai 13.585,80 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 menjadi 6.730,60 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2019

<sup>15</sup> Mey Risa, *Ekspor Dan Impor* (Banjarmasin: Deepublish, 2018), 37.

mencapai 11.756,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2020 menjadi 10.510,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mencapai 15.263,40 juta dolar dan terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 1.280 juta dolar. Impor migas pada sektor hasil minyak mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 28.679,40 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2016 menjadi 10.325,30 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali dari tahun 2017 hingga tahun 2019 mencapai 23.449,30 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2020 menjadi 20.790 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mencapai 25.700,30 juta dolar dan terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 1.820 juta dolar. Impor migas pada sektor gas mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mencapai 3.113 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 menjadi 1.668,90 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali dari tahun 2017 hingga tahun 2022 mencapai 6.777,10 juta dolar dan terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 224,90 juta dolar. Ini mencakup impor hasil-hasil pertambangan seperti batu bara, minyak, gas alam. Sektor migas mencakup impor minyak dan gas alam. Saat ini terdapat delapan jenis minyak bumi Indonesia yang dipublikasikan atau tertera dalam APPI yaitu: Minas/SLC (*Sumatra Light Crude*), Arjuna, Attaka, Cinta, Duri, Widuri, Belida dan Arun/Senipah Kondensat. Gas bumi digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); kendaraan bermotor (Bahan Bakar Gas/ BBG, *Liquefied Gas for Vehicle/LGV, Compressed Natural Gas/CNG*). Gas bumi bisa pula dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, hotel, restoran dan sebagainya dalam bentuk *Liquefied Petroleum Gas/ LPG*). Tidak hanya itu, gas bumi dapat menjadi komoditas energi untuk ekspor, misalnya dalam bentuk gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*). Belum cukup, Pemerintah pun terus mengembang gas nonkonvensional, seperti gas metana batubara (*Coal Bed*

*Methane*/CBM) dan *shale gas*. Adapun yang termasuk komoditi impor migas adalah produk minyak mentah dan hasil minyak. Impor dapat didefinisikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar ke dalam negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan ketika barang dibawa dari wilayah luar negeri dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.<sup>16</sup> Berikut data ekspor sektor non migas tahun 2009-2023:

Tabel 1.3  
Data Ekspor Sektor Non-Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Industri Pengolahan	Industri Pertanian	Industri Pertambangan dan Lainnya
1.	2009	73.430,20	4.363,20	19.679
2.	2010	98.013,20	5.001,30	26.665,40
3.	2011	122.188,70	5.165,80	34.665,10
4.	2012	116.145	5.577,90	31.348,60
5.	2013	113.030,10	5.728,3	31.176,20
6.	2014	117.329,90	5.770,60	22.860,30
7.	2015	106.636,80	5.629,30	19.434,50
8.	2016	109.763	3.435,80	18.147,70
9.	2017	125.023,30	3.672,40	24.294,60
10.	2018	129.933,10	3.436,20	29.285
11.	2019	127.377,70	3.612,40	24.903,70
12.	2020	131.087	4.119	19.734,80
13.	2021	177.204,40	4.242	37.915,60
14.	2022	206.068,50	4.895,20	64.942,40
15.	2023	186.957	4.405,20	51.512,40

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2009-2023, ekspor non migas pada sektor industri pengolahan mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 116.145 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2013 menjadi 113.030,10 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2014 mencapai 117.329,90 juta

<sup>16</sup> Ibid, 38.

dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2015 menjadi 106.636,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mencapai 129.933,10 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2019 menjadi 127.377,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 menjadi 206.068,5 juta dolar, namun terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 186.957 juta dolar. Ekspor non migas pada sektor industri pertanian mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2014 mencapai 5.770,60 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2016 menjadi 3.435,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2017 mencapai 3.672,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2018 menjadi 3.436,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mencapai 4.895,20 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 4.405,20 juta dolar. Ekspor non migas pada sektor industri pertambangan dan lainnya mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 34.665,10 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga tahun 2016 menjadi 18.147,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mencapai 29.285 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 menjadi 19.734,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 menjadi 64.942,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 51.505,40 juta dolar. Ekspor dapat didefinisikan sebagai penjualan barang dan jasa dari dalam ke luar negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Ekspor juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan ketika barang dibawa ke wilayah luar negeri dengan memenuhi persyaratan yang berlaku. Ekspor non migas di Indonesia adalah batu bara, kelapa sawit, besi, baja, pupuk, kertas

dan karet.<sup>17</sup> Berikut adalah data impor sektor non migas tahun 2009-2023:

Tabel 1.4  
Data Impor Sektor Non Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Industri Pengolahan	Industri Pertanian	Industri Pertambangan dan Lainnya
1.	2009	51.002,50	-	29.567,20
2.	2010	79.356,80	4.391,50	38.974,90
3.	2011	86.446,10	6.972,30	50.287,90
4.	2012	96.980,90	6.512,50	52.124,70
5.	2013	91.582,20	9.218,40	49.782,30
6.	2014	134.718,90	6.105,50	48.504,20
7.	2015	118.126,40	3.153,40	71.074,90
8.	2016	116.925,90	3.191,80	78.671
9.	2017	132.585,40	2.012,30	82.486,20
10.	2018	158.816,90	1.310,90	117.803,80
11.	2019	148.749,60	17.751,10	10.319
12.	2020	126.833	15.797	10.222,70
13.	2021	170.076,50	20.755	18.096,80
14.	2022	196.506,90	24.076	21.073,70
15.	2023	102.595	22.969,80	20.140,50

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2009-2023, impor non migas pada sektor industri pengolahan mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 96.980,90 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2013 menjadi 91.582,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2014 menjadi 134.718,90 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2016 menjadi 116.925,90 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2018 menjadi 158.816,90 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 menjadi 126.833 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang kembali

<sup>17</sup> Ibid, 37.

signifikan hingga tahun 2022 menjadi 196.506,90 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali menjadi 102.595 juta dolar. Impor non migas pada sektor industri pertanian mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 6.972,30 juta dolar, namun terjadi penurunan di tahun 2012 menjadi 6.512,50 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2013 mencapai 9.218,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2018 menjadi 1.310,90 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2019 menjadi 17.751,10 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2020 menjadi 15,797 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 24.076 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 22.969,80 juta dolar. Impor non migas pada sektor industri pertambangan dan lainnya mengalami fluktuatif, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 52.124,70 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2014 menjadi 48.504,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2018 mencapai 117.803,80 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 menjadi 10.222,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mencapai 21.073,70 juta dolar dan terjadi penurunan di tahun 2023 menjadi 20.140,50 juta dolar. Impor dapat didefinisikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar ke dalam negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan ketika barang dibawa dari wilayah luar negeri dengan memenuhi persyaratan yang berlaku. Barang non migas termasuk salah satu komoditas yang sering diimpor Indonesia. Contohnya: Mesin-mesin/pesawat mekanik, mesin/peralatan listrik, plastik, besi dan baja, bahan kimia organik, perangkat optik, perhiasan/permata, karet dan barang dari karet, serta logam dasar lainnya.<sup>18</sup> Berikut

---

<sup>18</sup> Ibid. 38.

adalah total data ekspor migas dan non migas tahun 2009-2023:

Tabel 1.6

Data Total Ekspor Migas Dan Non Migas  
Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Total Ekspor Migas	Total Ekspor Non Migas	Total Ekspor Migas Dan Non Migas
1.	2009	19.018	97.472,40	116.490,40
2.	2010	28.052,70	129.679,90	157.732,60
3.	2011	41.477	162.019,60	203.496,60
4.	2012	36.973,10	153.071,50	190.044,60
5.	2013	32.633	149.934,60	182.567,60
6.	2014	117.329,90	5.770,60	22.860,30
7.	2015	106.636,80	5.629,30	19.434,50
8.	2016	109.763	3.435,80	18.147,70
9.	2017	125.023,30	3.672,40	24.294,60
10.	2018	129.933,10	3.436,20	29.285
11.	2019	127.377,7	3.612,4	24.903,70
12.	2020	131.087	4.119	19.734,80
13.	2021	177.204,4	4.242	37.915,60
14.	2022	206.068,5	4.895,2	64.942,40
15.	2023	186.957	4.405,2	51.512,4

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Pada tahun 2009-2023, ekspor migas non migas di Indonesia mengalami fluktuatif, total ekspor migas terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 41.477 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga tahun 2013 menjadi 32.633 juta dolar, lalu terjadi peningkatan di tahun 2014 mencapai 117.329,90 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2015 menjadi 106.636,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mencapai 129.933,10 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan hingga tahun 2020 menjadi 8.251,10 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 15.998,20 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 15.922,60 juta dolar. Total ekspor non migas terjadi

peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 162.019,60 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga tahun 2016 menjadi 3.435,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali di tahun 2017 mencapai 3.672,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2018 menjadi 3.436,20 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mencapai 4.895,2 juta dolar dan terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 4.405,2 juta dolar. Total ekspor migas non migas terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2011 mencapai 203.496,60 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga tahun 2016 menjadi 18.147,70 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mencapai 29.285 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 menjadi 19.734,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan kembali yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mencapai 64.942,40 juta dolar dan terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 51.512,4 juta dolar. Ekspor dapat didefinisikan sebagai penjualan barang dan jasa dari dalam ke luar negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Ekspor non migas di Indonesia adalah batu bara, kelapa sawit, besi, baja, pupuk, kertas dan karet.<sup>19</sup> Berikut data total impor migas dan non migas tahun 2009-2023:

---

<sup>19</sup> Ibid, 37.

Tabel 1.7

Data Total Impor Migas Dan Non Migas Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

No.	Tahun	Total Impor Migas	Total Impor Non Migas	Total Impor Migas Dan Non Migas
1.	2009	18.988,60	77.867,30	96.855,90
2.	2010	27.362,90	108.243,20	135.606,10
3.	2011	40.701,50	136.734	177.435,50
4.	2012	42.565,30	149.105,60	191.670,90
5.	2013	45.266,80	141.364,50	186.631,30
6.	2014	43.459,90	134.718,90	175.980
7.	2015	24.613,10	118.081,40	150.366,30
8.	2016	18.739,40	116.913,40	145.134
9.	2017	24.316,20	132.669,30	168.828,20
10.	2018	29.868,80	158.842,50	180.012,70
11.	2019	21.885,30	143.390,40	167.683
12.	2020	14.256,80	127.312	163.191
13.	2021	25.529,10	170.660,90	231.609,50
14.	2022	40.416,40	197.026,60	291.904,30
15.	2023	35.830,50	186.055,30	258.797,20

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Pada tahun 2009-2023, impor migas non migas di Indonesia mengalami fluktuatif, total impor migas terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mencapai 45.266,80 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 menjadi 18.739,40 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2018 menjadi 29.868,80 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan hingga tahun 2020 menjadi 14.256,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 40.416,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 35.830,50 juta dolar. Total impor non migas terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 149.105,60 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2016 dengan mencapai 116.913,40 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang

signifikan hingga tahun 2018 menjadi 158.842,50 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan hingga tahun 2020 menjadi 127.312 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 197.026,60 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 186.055,30 juta dolar. Total impor migas non migas terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 191.670,90 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2016 dengan mencapai 135.652,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2018 menjadi 188.711,30 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali yang signifikan hingga tahun 2020 menjadi 141.568,80 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 menjadi 237.443 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2023 menjadi 221.885,70 juta dolar. Impor dapat didefinisikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar ke dalam negeri melalui perjanjian kerjasama antara dua negara atau lebih. Impor juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan ketika barang dibawa dari wilayah luar negeri dengan memenuhi persyaratan yang berlaku. Barang non migas termasuk salah satu komoditas yang sering diimpor Indonesia. Contohnya: Mesin-mesin/pesawat mekanik, mesin/peralatan listrik, plastik, besi dan baja, bahan kimia organik, perangkat optik, perhiasan/permata, karet dan barang dari karet, serta logam dasar lainnya.<sup>20</sup>

Jika ekspor meningkat maka jumlah cadangan devisa yang dimiliki akan ikut meningkat. Berkaitan dengan fakta bahwa ekspor migas adalah faktor utama yang mendorong peningkatan cadangan devisa, penting untuk mempertimbangkan bagaimana pemerintah menerapkan undang-undang untuk menjaga ketersediaan sumber daya alam agar tetap ada di masa depan. Dibutuhkan pembinaan yang lebih terfokus dalam memperluas pasar produk non-migas Indonesia dan penerapan secara ketat.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, 38.

<sup>21</sup> Hijri Juliansyah, Putri Moulida, and Apridar Apridar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan

Cadangan devisa adalah indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kekuatan atau kelemahan fundamental perekonomian suatu negara. Selain itu, memiliki cadangan devisa yang cukup merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa perekonomian makro dan stabilitas moneter tercapai. Banyak faktor yang berpengaruh pada setiap komponen neraca pembayaran Indonesia memengaruhi posisi cadangan devisa suatu negara. Ekspor memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia. Akibatnya, ekspor akan meningkatkan cadangan devisa negara, yang pada akhirnya dapat memperkuat perekonomian Indonesia. Melakukan pinjaman ke negara lain dan mengekspor produk sumber daya alam ke luar negeri adalah cara pemerintah mendapatkan devisa dari luar negeri. Selanjutnya, devisa ini dapat digunakan untuk meningkatkan dana pembangunan negara.<sup>22</sup> Berikut data cadangan devisa negara di Indonesia pada tahun 2009-2023:

Tabel 1.8

## Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2009-2023 (Juta US\$)

Cadangan Devisa	Posisi Cadangan Devisa (Juta US\$)				
	2009	2010	2011	2012	2013
Emas Moneter	2.552	3.299	3.593	3.935	3.023
Special Drawing Rights (SDRs)	2.753	2.714	2.696	2.715	2.712
Reserve position in the fund (RPF)	227	224	223	224	224
Cadangan Devisa lainnya	60.572	89.970	103.611	105.907	93.428
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan	3.269	6.772	12.585	22.044	19.204
Surat Berharga	57.100	82.979	90.795	83.299	73.669
Tagihan lainnya	203	219	231	564	555
<b>Total</b>	66.105	96.207	110.123	112.781	99.387

Kausalitas),” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3, no. 2 (2020): 32, <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3204>.

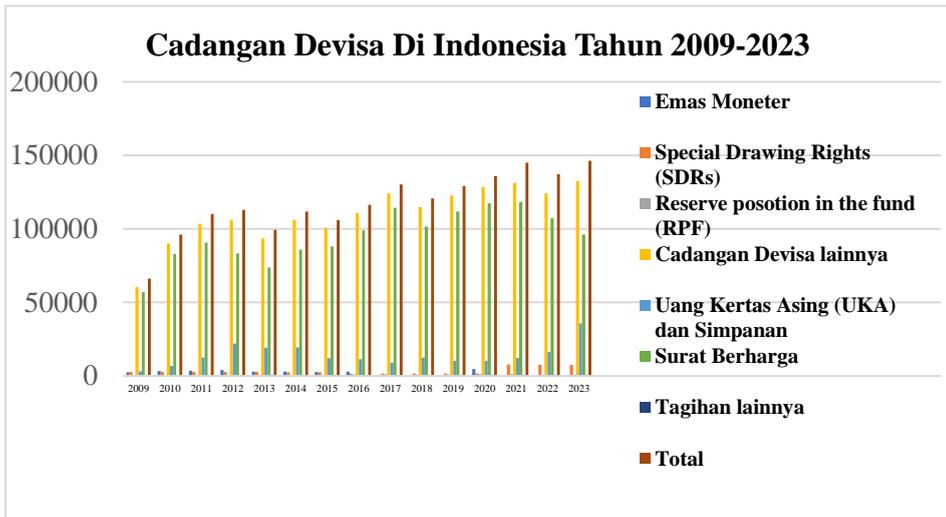
<sup>22</sup> Istiqo Rahayuningsih, Murtala, and Mutia Rahmah, “Pengaruh Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2021,” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 6, no. 2 (2023): 33–49.

Cadangan Devisa	Posisi Cadangan Devisa (Juta US\$)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Emas Moneter	3.027	2.661	2.876	3.345,53	3.229,64
Special Drawing Rights (SDRs)	2.551	2.442	1.499	1.588,14	1.552,90
Reserve position in the fund (RPF)	211	202	1.056	1.119,31	1.095,83
Cadangan Devisa lainnya	106.073,20	100.626,40	110.930,60	124.143,40	114.775,90
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan	19.477	12.086	11.388	9.114,56	12.548,67
Surat Berharga	86.027	87.986	98.953	114.450	101.655,80
Tagihan lainnya	569	554	590	579	571
<b>Total</b>	<b>111.862</b>	<b>105.931</b>	<b>116.362</b>	<b>130.196,40</b>	<b>120.654,30</b>
Cadangan Devisa	Posisi Cadangan Devisa (Juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Emas Moneter	3.843,88	4.758	4.595,16	4.588,94	5.234,38
Special Drawing Rights (SDRs)	1.541,95	1.605	7.795,37	7.410,95	7.464,36
Reserve position in the fund (RPF)	1.090,05	1.135	1.109,75	1.055,23	1.063,82
Cadangan Devisa lainnya	122.707,40	128.398	131.405,10	124.178,15	132.621,19
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan	10.326,10	10.385	12.391,55	16.411,63	35.790,79
Surat Berharga	111.748,33	117.324	118.341,75	107.162,04	96.191,78
Tagihan lainnya	633	689	671,79	604,48	638,62
<b>Total</b>	<b>129.183,28</b>	<b>135.897</b>	<b>144.905,38</b>	<b>137.233,27</b>	<b>146.383,75</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Total cadangan devisa di Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2009-2023, yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2009 hingga tahun 2012 mencapai 112.781 juta dolar, namun terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2015 menjadi 105.931 juta dolar, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2017 menjadi 130.196,40 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2018 menjadi 120.654,30, lalu terjadi peningkatan yang signifikan hingga tahun 2021 menjadi 144.905,38 juta dolar, namun terjadi penurunan kembali di tahun 2022 menjadi 137.233,27 juta dolar, lalu terjadi

peningkatan kembali di tahun 2023 menjadi 146.383,75 juta dolar. Berikut adalah grafik total cadangan devisa di Indonesia tahun 2009-2023:



Gambar 1.2

Grafik Column Cadangan Devisa Negara Tahun 2009-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Terjadi kesenjangan penelitian terdahulu (gap teoritis) mengenai pengaruh ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa. Penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Galih<sup>23</sup> yang menunjukkan bahwa ekspor migas non migas berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Akbar<sup>24</sup> yang menunjukkan bahwa ekspor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Penelitian yang dilakukan oleh Monita dan Andriyani<sup>25</sup> yang menunjukkan bahwa impor

<sup>23</sup> Susi Afriani and Retno Aruming Galih, "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa," *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 14–23.

<sup>24</sup> Edi Yanuar and Ali Akbar, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia," *Klassen* 2, no. 2 (2022): 108–25.

<sup>25</sup> Siska Monita and Devi Andriyani, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018," *Jurnal Ekonomika Indonesia* 10, no. 1 (2021): 44,

migas non migas berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Asyaria, Budiantoro dan Herianingrum<sup>26</sup> yang menunjukkan bahwa impor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul “**Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2009-2023.**”

## **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan muncul mengenai diantaranya: berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan muncul mengenai diantaranya:

- a. Ekspor impor migas dan non migas masih belum stabil.
- b. Kestabilan posisi cadangan devisa yang masih belum signifikan.

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat berfokus pada permasalahan dan tidak keluar dari pembahasan, maka disajikan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa.
- b. Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian pada negara indonesia

---

<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4508>.

<sup>26</sup> Khalwat Asyaria, Risanda a. Budiantoro, and Sri Herianingrum, “Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 38–45, <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3532>.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap Cadangan devisa negara Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh impor migas dan non migas terhadap Cadangan devisa negara Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan ekspor dan impor migas non migas terhadap Cadangan devisa negara Indonesia?
4. Bagaimana perspektif Islam mengenai pengaruh ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa negara Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan ekspor dan impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa negara Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.
4. Untuk menjelaskan perspektif Islam mengenai pengaruh ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa negara Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nanti diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan ekspor impor migas dan non migas terhadap Cadangan devisa.

Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perkembangan ilmu, khususnya dibidang ekonomi syariah yang memahami tentang pentingnya ekspor impor migas dan non migas.

## 2. Secara Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang ilmu Ekonomi Syariah tentang ekspor impor migas dan non migas.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh ekspor migas.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keputusan muzakki yang menjadi bahan acuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Khalwat Asyaria, Risanda A. Budiantoro, Sri Herianigrum, 2020	Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016	Kuantitatif data sekunder	Hasil pengujian regresi berganda nilai ekspor dan impor migas berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Nilai ekspor dan impor non migas berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas cadangan devisa. <sup>27</sup>

<sup>27</sup> Ibid.

2.	David Terfa Akighir And Emmanuel Tordue Kpoghul, 2020	<i>Oil Exports, Foreign Reserves And Economic Growth In Nigeria: A Structural Var Approach</i>	Kuantitatif data sekunder	<i>The results revealed that oil exports affect foreign reserves and in turn, foreign reserves contribute significantly to economic growth in Nigeria in the short-run and long-run. It was discovered that any negative shock in oil exports will lead to a decline in foreign reserves which in turn will cause economic growth to decline. The effect will remain permanent until concerted polices are put in place to salvage the economy.</i> <sup>28</sup>
3.	Sri Endang Rahayu, 2021	<i>Analysis Of Indonesian Non-Oil And Gas Export Development By Manufacturing Sector 2016-2020 Period</i>	Kuantitatif data sekunder	<i>Export development of the manufacturing sector decreased in 2017, 2018 and 2019. Exports of manufacturing sector provide the largest contribution to Indonesia's national exports, where exports of manufacture are Indonesia's mainstay exports in the period before and during this Covid-19 period.</i> <sup>29</sup>

<sup>28</sup> David Terfa Akighir and Emmanuel Tordue Kpoghul, "Oil Exports, Foreign Reserves And Economic Growth In Nigeria: A Structural Var Approach," *Journal of Economics and Allied Research* 4, no. 4 (2019): 16–37.

<sup>29</sup> Sri Endang Rahayu, "Analysis of Indonesian Non-Oil and Gas Export Development by Manufacturing Sector 2016-2020 Period," *Journal of International Conference Proceedings* 4, no. 2 (2021): 576–83,

4.	Siska Monita, Devi Andriyani, 2021	Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018	Kuantitatif data sekunder	Secara parsial ekspor minyak mentah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel cadangan devisa. Secara parsial impor minyak mentah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel cadangan devisa. Secara simultan ekspor minyak mentah dan impor minyak mentah berpengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan devisa di Indonesia. <sup>30</sup>
----	------------------------------------	---	---------------------------	---

<https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1294>.

<sup>30</sup> Monita and Andriyani, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018."

5.	Denny Saputera, Rina Arianthi Dewi, Windy Dermawan dan Gugup Tugi Phihatma, 2021	<i>Volatility Of Indonesia's Foreign Exchange Reserves From The Viewpoint Of Transaction Growth Export And Import Before And After The Covid-19 Pandemic</i>	Kuantitatif data sekunder	<i>Indonesia's foreign exchange reserves are strongly influenced by international trade transactions, both in the form of exports and imports. The surplus of international trade transactions between countries is obtained from the difference in the number of Export transactions compared to the number of Import transactions, the strengthening of foreign exchange reserves cannot be separated from the role of non-oil and gas exports which dominate more than 90% which helps stabilize the domestic economy and supports export expansion so that it can achieve prosperity.<sup>31</sup></i>
----	--	--	---------------------------	--

---

<sup>31</sup> Denny Saputera et al., "Volatility Of Indonesia's Foreign Exchange Reserves From The Viewpoint Of Transaction Growth Export And Import Before And After The Covid-19 Pandemic," *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 6 (2021): 532–41.

6.	Achmad Ulil Albab, 2022	Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas Dan Non-Migas Terhadap Inflasi Di Indonesia	Kuantitatif data sekunder	Hasil penelitian ini adalah Ekspor migas berdampak positif dan signifikan terhadap inflasi. Impor migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Ekspor non migas memiliki dampak negatif terhadap inflasi dari 2015-2020. <sup>32</sup>
7.	Wahyu Nur Achmadin, Laeliyatul Hasanah, 2023	Peramalan Nilai Impor Migas Indonesia Tahun 2023 Dengan Metode Arimanon-Musiman	Kuantitatif data sekunder	Berdasarkan penelitian ini, maka diperoleh hasil peramalan nilai impor migas Indonesia selama 5 periode, yakni pada bulan mei 2023 dimungkinkan impor migas mencapai 497146213US\$, pada bulan juni 2023 dimungkinkan impor migas mencapai 492835091 US\$, pada bulan Juli 2023 dimungkinkan impor migas mencapai 489430632 US\$, pada bulan Agustus 2023 dimungkinkan impor migas mencapai 486742157 US\$, dan pada bulan September 2023 dimungkinkan impor migas mencapai 484619089US\$. <sup>33</sup>

<sup>32</sup> Achmad Ulil Albab and Jaka Nugraha, "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas Dan Non-Migas Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Independent: Journal of Economics* 2, no. 1 (2022): 116–32, <https://doi.org/10.26740/independent.v2i1.44525>.

<sup>33</sup> Wahyu Nur Achmadin and Laeliyatul Hasanah, "Peramalan Nilai Impor Migas Indonesia Tahun 2023 Dengan Metode Arima Non-Musiman," *ESTIMATOR: Journal of Applied Statistics, Mathematics, and Data Science* 1, no. 1 (2023): 12–18,

8.	Melia Yunita Sari, Maulidiyah Indira Hasmarini, 2023	Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas-Non Migas Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 1996-2021	Kuantitatif data sekunder	Impor Migas-Non Migas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Ekspor Migas-Non Migas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Inflasi di Indonesia. Nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia. <sup>34</sup>
9.	Ririt Iriani dan Sri Setiawati, 2023	<i>Effect Of Export-Import Of Oil And Gas Commodities On Foreign Exchange Reserves In Indonesia</i>	Kuantitatif data sekunder	<i>The variables of oil and gas exports and imports simultaneously have a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. These results indicate that the first hypothesis proposed in this study is significant. The export variable has a negative effect on Indonesia's foreign exchange in 2013-2022, while the import variable has a positive effect on Indonesia's foreign exchange reserves in 2013-2022.</i> <sup>35</sup>

<https://doi.org/10.31537/estimator.v1i1,1177>.

<sup>34</sup> Melia Yunita Sari and Maulidiyah Indira Hasmarini, "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas-Nonmigas Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 1996-2021," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 140, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1,747>.

<sup>35</sup> Ririt Iriani and Sri Setiawati, "Effect Of Export-Import Of Oil And Gas Commodities On Foreign Exchange Reserves In Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan*

10.	Lusmino Basia, Suharno, Arintoko, 2023	<i>Analysis Of The Influence Of Macroeconomic Factors On The Value Of Non-Oil And Gas Exports</i>	Kuantitatif data sekunder	<i>Inflation has a positive and significant influence on non-oil and gas exports in the short run. In the long run, inflation has a positive and significant effect on non-oil and gas exports. In the long run, all elasticities such as interest rate, inflation, IHPB, change rate, and exchange rate have a positive and significant impact on non-oil exports. Because it has a t number of t chart, it has a favorable and significant impact on non-oil exports.</i> <sup>36</sup>
-----	--	---	---------------------------	---

Sumber Data: Data diolah peneliti, 2024

Berikut perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini:

1. Pada jurnal nasional tidak menggunakan metode VAR, sedangkan penelitian ini menggunakan metode VECM.
2. Pada jurnal internasional meneliti ekspor miyak, cadangan asing, dan pertumbuhan ekonomi menggunakan metode VAR, sedangkan penelitian ini meneliti ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa dan penelitian ini menggunakan metode VECM.
3. Penelitian terdahulu meneliti ekspor impor migas dan non migas pada tahun 1996 sampai tahun 2018, sedangkan penelitian ini meneliti dari tahun 2009 hingga tahun 2023.
4. Penelitian terdahulu meneliti pada tahun 2016-2020 tetapi hanya meneliti ekspor non migas berdasarkan sektor manufaktur,

---

*Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 12–27.

<sup>36</sup> Lusmino Basia, Suharno, and Arintoko, “Analysis Of The Influence Of Macroeconomic Factors On The Value Of Non-Oil And Gas Exports,” *Midyear International Conference* 1, no. 1 (2023): 122–36.

sedangkan penelitian ini meneliti ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori perdagangan internasional (ekspor-impor), teori ekspor, teori impor, teori cadangan devisa, teori ekonomi Islam dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ke empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, seperti hasil olah data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab kelima berisi tentang penutup yaitu mengenai simpulan hasil penelitian dan saran yang didapat dari analisis hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Perdagangan Internasional (Ekspor-Import)**

###### **a. Teori Keunggulan Absolut**

Smith memajukan teori perdagangan internasional dengan teorinya tentang keunggulan absolut. Teori ini menyatakan bahwa ketika suatu negara memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan negara lain dalam memproduksi satu komoditi (disebut keunggulan absolut atau keunggulan absolut), tetapi tidak lebih efisien dalam memproduksi komoditi lain (disebut kekurangannya absolut), maka perdagangan dapat menguntungkan kedua negara dengan melakukan spesialisasi dalam pembuatan dan perdagangan barang-barang dengan keunggulan absolut tersebut. Teori keunggulan komparatif juga dikenal sebagai keunggulan komparatif dibawa oleh Ricardo ke dunia, menyempurnakan teori keunggulan absolut Adam Smith. Teori ini menyatakan bahwa bahkan dalam situasi perdagangan bebas, apabila suatu negara kurang efisien dalam memproduksi dua produk, kedua negara masih dapat melakukan perdagangan yang menguntungkan satu sama lain. Negara pertama harus berkonsentrasi pada produksi produk dengan keunggulan absolut yang lebih kecil, yang disebut keunggulan komparatif. Negara kedua harus mengimpor produk dengan keunggulan absolut yang lebih besar, yang disebut ketidakunggulan komparatif.<sup>37</sup>

###### **b. Keunggulan Komparatif**

Dalam teori keunggulan komparatif, negara-negara dapat melakukan perdagangan meskipun salah satunya tidak memiliki keunggulan absolut atau dengan kata lain, memiliki kerugian absolut terhadap negara lain

---

<sup>37</sup> Ratya Anindita dan Michael R. Reed, *Bisnis Dan Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2008), 24.

dalam memproduksi dua barang berbeda. Dalam hal ini, perdagangan akan tetap menguntungkan jika negara yang memiliki kerugian absolut menspesialisasikan produksinya pada produk dengan kerugian absolut yang lebih kecil. Secara umum, teori ini dijadikan sejumlah asumsi yang disederhanakan, yaitu:

- 1) Hanya terdapat dua negara dan dua barang.
  - 2) Perdagangan bersifat bebas.
  - 3) Terdapat mobilitas tenaga kerja yang sempurna di dalam negara namun tidak ada mobilitas antara dua Negara.
  - 4) Biaya produksi konstan.
  - 5) Tidak ada biaya transportasi.
  - 6) Tidak ada perubahan teknologi.<sup>38</sup>
- c. Teori Heckscher-Ohlin (H-O)

Teori *Heckscher-Ohlin* (H-O) mengatakan bahwa negara-negara lebih suka membuat barang dengan banyak faktor produksi. Dalam perdagangan internasional, kelimpahan faktor produksi suatu negara lebih penting daripada jumlah faktor produksi absolut. Negara dengan porsi modal dalam faktor produksi yang lebih besar dibandingkan dengan porsi modal dalam faktor produksi negara lain memiliki jumlah modal yang relatif lebih besar.<sup>39</sup>

## 2. Teori Ekspor

### a. Pengertian Ekspor

Ekspor berarti menjual barang yang kita miliki kepada negara lain atau negara asing sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan harapan mendapatkan pembayaran dalam valuta asing dan berbicara dalam bahasa asing.<sup>40</sup> Pada umumnya, perekonomian negara-

---

<sup>38</sup> Ibid, 25.

<sup>39</sup> Ibid, 26.

<sup>40</sup> Supardi, *Ekspor Impor Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Logistik Dan Bisnis*, 5.

negara berkembang lebih banyak berorientasi ke produksi barang primer (produk-produk pertanian, bahan bakar, hasil hutan dan bahan mentah) daripada ke barang sekunder (manufaktur) dan barang tersier (jasa-jasa). Komoditi-komoditi primer tersebut merupakan andalan ekspor yang utama ke negara-negara lain, namun pertumbuhan ekspor ternyata tidak dapat mengimbangi ekspor negara-negara maju.<sup>41</sup>

Faktor yang lebih penting dalam menentukan ekspor adalah kemampuan dari suatu negara untuk memproduksi barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Maksudnya, mutu dan harga barang yang diekspor minimal harus sama baik dengan yang diperjualbelikan di pasar luar negeri. Cita rasa masyarakat di luar negeri terhadap barang yang dapat di ekspor dari suatu negara sangat penting peranannya dalam menentukan ekspor negara tersebut.<sup>42</sup>

b. Manfaat dari Kegiatan Ekspor

Menurut Sukirno, manfaat dari kegiatan ekspor adalah:<sup>43</sup>

- 1) Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia, kegiatan ekspor merupakan salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri. Misalnya, pakaian batik merupakan salah satu produk Indonesia yang mulai dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila permintaan terhadap pakaian batik buatan Indonesia semakin meningkat, pendapatan para produsen batik semakin besar. Dengan demikian, kegiatan produksi batik di Indonesia akan semakin berkembang.
- 2) Menambah Devisa Negara, perdagangan antarnegara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri. Transaksi ini dapat menambah penerimaan devisa negara. Dengan

---

<sup>41</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 29.

<sup>42</sup> Ibid, 30.

<sup>43</sup> Ibid, 31.

demikian, kekayaan negara bertambah karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

- 3) Memperluas Lapangan Kerja, kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat. Semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga lapangan kerja semakin luas.

c. Ciri-Ciri Ekspor

Sutedi menyimpulkan ciri-ciri khusus dari kegiatan ekspor yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Ada batas teritorial kenegaraan antara penjual (eksportir) dan pembeli (importir).
- 2) Terdapat perbedaan mata uang antara eksportir dan importir sehingga pembayaran sering menggunakan mata uang asing, misalnya dollar Amerika, pounsterling Inggris, ataupun yen Jepang.
- 3) Adakala eksportir dan importir belum terlalu lama bertransaksi. Pengetahuan masing- masing pihak yang bertransaksi tentang kualifikasi mitra dagang mereka termasuk kemampuan membayar atau kemampuan untuk memasok komoditas sesuai dengan kontrak penjualan sangat minim.
- 4) Seringkali terdapat perbedaan kebijaksanaan pemerintah negara eksportir dan importir di bidang perdagangan internasional, moneter lalu lintas devisa, labeling, embargo, atau perpajakan.
- 5) Antara eksportir dan importir kadang terdapat perbedaan tingkat penguasaan teknik dan terminologi transaksi perdagangan internasional serta bahasa asing yang secara populer digunakan dalam transaksi itu, misalkan bahasa inggris.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), 82.

<sup>45</sup> Ibid, 83.

d. Faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Menurut Mohdari, faktor-faktor yang dapat meningkatkan ekspor antara lain:<sup>46</sup>

- 1) Meningkatnya kemakmuran masyarakat di dunia.
- 2) Inflasi negara pengekspor lebih rendah dibandingkan negara pengimpor.
- 3) Kurs devisa yang menguntungkan negara pengimpor.
- 4) Meningkatnya efisiensi dalam kegiatan produksi dalam negeri.
- 5) Kegagalan produksi negara eksportir.
- 6) Kebijakan Pemerintah.<sup>47</sup>

Menurut Sukirno, faktor-faktor penentu ekspor adalah:<sup>48</sup>

- 1) Daya saing dan keadaan ekonomi negara-negara lain. Dalam suatu sistem perdagangan internasional yang bebas, kemampuan suatu negara menjual ke luar negeri tergantung kepada kemampuannya menyaingi barang-barang yang sejenis di pasaran internasional. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang yang bermutu dan dengan harga yang murah akan menentukan tingkat ekspor yang akan dicapai suatu negara. Besarnya pasaran barang di luar negeri sangat ditentukan oleh pendapatan penduduk di negara-negara lain. Apabila ekonomi dunia mengalami resesi dan pengangguran di berbagai negara meningkat, permintaan dunia ke atas sesuatu barang akan berkurang. Sebaliknya kemajuan yang pesat di berbagai negara akan meningkatkan ekspor suatu negara.
- 2) Proteksi di negara-negara lain. Proteksi di negara-negara lain akan mengurangi tingkat ekspor suatu negara. Negara-negara sedang berkembang akan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan hasil-

---

<sup>46</sup> Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro* (Jakarta: In Media, 2013), 86.

<sup>47</sup> Ibid, 87.

<sup>48</sup> Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro*, 30.

hasil pertanian dan hasil-hasil industri barang-barang konsumsi (misalnya pakaian dan sepatu) dengan harga yang lebih murah dari berbagai Negara maju. Akan tetapi kebijakan proteksi di negara-negara maju memperlambat perkembangan ekspor seperti itu dari negara-negara sedang berkembang. Contoh ini memberi gambaran tentang bagaimana proteksi perdagangan akan mempengaruhi ekspor.

- 3) Kurs valuta asing. Seorang pengusaha di Surabaya memikirkan untuk mengekspor pakaian jadi ke Singapura. Berdasarkan ongkos produksinya, pakaian itu baru menguntungkan apabila dijual sebesar Rp. 50.000. berapakah harganya di Singapura? Hal ini tergantung pada valuta asing. Apabila US\$1 = Rp. 10.000, pakaian jadi itu harganya adalah US\$5, dan harga barang itu akan menjadi US\$10 apabila kurs di antara dollar AS dan rupiah adalah US\$1 – Rp. 5.000. oleh karena permintaan suatu barang ditentukan oleh harganya, dengan kurs pertama (US\$1 = Rp 10.000,-) permintaan akan bertambah dan nilai ini menambah ekspor.

e. Ekspor dalam Perspektif Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada Al-Quran dan Hadits yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (*al-Falah*). Harga merupakan salah satu variabel dari pemasaran atau penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga, yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran Islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli. Penjualan dalam ekonomi Islam baik yang bersifat barang maupun jasa, terdapat norma, etika agama, dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar Islam yang bersih,

yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Larangan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.
- 2) Bersikap benar, amanah, dan jujur.
- 3) Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba.
- 4) Menerapkan kasih sayang.
- 5) Menegakkan toleransi dan persaudaraan.

Ajaran Islam memberikan perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna merupakan resultan dari kekuatan yang bersifat masal, yaitu merupakan fenomena alamiah. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual maupun pembeli. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna. Menurut Ibnu Taimiyah, naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi. Bisa jadi penyebabnya adalah penawaran yang menurun akibat inefisiensi produksi, penurunan jumlah impor barang-barang yang diminta atau juga tekanan pasar. Karena itu, jika permintaan terhadap barang meningkat, sedangkan penawaran menurun, harga barang tersebut akan naik begitu pula sebaliknya. Kelangkaan dan melimpahnya barang mungkin disebabkan oleh tindakan yang adil atau mungkin juga tindakan yang tidak adil.<sup>50</sup>

Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah. Hal tersebut yang impersonal. Ibnu Taimiyah juga membedakan dua faktor penyebab pergeseran kurva penawaran dan permintaan, yaitu tekanan pasar yang otomatis dan perbuatan melanggar hukum dari penjualan, misalnya penimbunan. Islam mengatur agar persaingan di

---

<sup>49</sup> Amiruddin Kadir, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 19.

<sup>50</sup> Ibid, 20.

pasar dilakukan dengan adil.<sup>51</sup> Setiap bentuk yang dapat menimbulkan ketidakadilan dilarang, yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) *Talaqqi rukban* Persaingan ini dilarang karena pedagang yang menyongsong di pinggir kota mendapat keuntungan dari ketidaktahuan penjual di kampung akan harga yang berlaku di kota. Mencegah masuknya pedagang desa ke kota ini (*enty barrier*) akan menimbulkan pasar yang tidak kompetitif.
- 2) Mengurangi timbangan dilarang karena barang dijual dengan harga yang sama untuk jumlah yang lebih sedikit.
- 3) Menyembunyikan barang cacat dilarang karena penjual mendapatkan harga yang baik untuk kualitas yang buruk.
- 4) Transaksi Najasy dilarang karena si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik.
- 5) Ihtikar yaitu mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi.
- 6) *Ghaban Faahisy* (besar) yaitu menjual di atas harga pasar. Kesimpulannya yang dimaksudkan dengan harga adalah suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen di mana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan.

Berikut beberapa landasan hukum yang berkaitan dengan penetapan harga berdasarkan Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29:

---

<sup>51</sup> Yusuf Qardawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 189.

<sup>52</sup> Ibid, 190.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS An-Nisa: 29).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa hukum asal jual beli adalah *mubah* (boleh). Akan tetapi hukum jual beli, dapat berubah menjadi wajib pada keadaan tertentu. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah membolehkan jual beli dengan cara yang baik dan sesuai dengan ketentuan hukum Islam, yaitu jual beli yang jauh dari tipu daya, unsur riba, paksaan, kebatilan sebaliknya harus didasarkan atas suka sama suka dan saling merelakan (ikhlas).<sup>53</sup>

### 3. Teori Impor

#### a. Pengertian Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor tersebut disebut importir. Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, ruang udara, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen.<sup>54</sup>

Impor dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pebean. Secara harfiah, impor bisa

<sup>53</sup> Ibid, 191.

<sup>54</sup> Supardi, *Ekspor Impor Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Logistik Dan Bisnis*, 6.

diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Ini berarti melibatkan dua negara yang memiliki kepentingan, dimana negara yang bertindak sebagai pembeli memasukkan barang dari negara yang bertindak sebagai *supplier*/penjual.<sup>55</sup> Dasar hukum peraturan mengenai Tatalaksana Impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003. Tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor. Komoditi yang dimasukkan ke dalam peredaran bebas di dalam wilayah pabean (dalam negeri), yang dibawa dari luar wilayah pabean (luarnegeri) dikenakan bea masuk kecuali dibebaskan atau diberikan pembebasan. Dengan kata lain seseorang atau badan usaha yang ditetapkan sebagai importir wajib membayar bea masuk dan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah.<sup>56</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor yaitu kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukkan barang ke wilayah pabean Indonesia yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak dibidang ekspor impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku yang dikenakan bea masuk.

b. Tujuan Impor

Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan impor adalah untuk mendapatkan suatu barang yang tidak terpenuhi dari dalam negeri. Suatu barang dalam hal ini bisa diartikan sebagai produk, sumberdaya alam, ataupun beupa teknologi guna memajukan proses produksi dalam

---

<sup>55</sup> Ibid, 456.

<sup>56</sup> Radiks Purba, *Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia* (Jakarta: Pustaka Dian, 2004), 51.

negeri. Menurut Ulfa dan Andriyani, tujuan impor adalah:<sup>57</sup>

- 1) Mengurangi keluarnya devisa keluar negeri.
- 2) Memperkuat posisi neraca pembayaran.
- 3) Memenuhi kebutuhan dalam negeri.<sup>58</sup>

c. Manfaat Impor

Berbeda dengan ekspor yang menyumbangkan pendapatan bagi Negara, impor merupakan bocoran dan akan menjadi pengeluaran Negara. Adapun manfaat melakukan kegiatan impor menurut Sukirno adalah:<sup>59</sup>

- 1) Memperoleh barang dan jasa yang tidak bisa dihasilkan di Dalam Negeri.
- 2) Kegiatan impor yang dilakukan oleh suatu negara tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan negara yang tidak dapat dihasilkan dalam negeri.
- 3) Memperoleh teknologi modern.
- 4) Dengan adanya kegiatan impor maka dapat digunakan sebagai ajang untuk mengadopsi teknologi modern dan bertukar informasi.
- 5) Memperoleh bahan baku.
- 6) Kegiatan impor dapat membantu memperoleh bahan baku untuk keperluan produksi.<sup>60</sup>

d. Impor dalam Perspektif Islam

Mekanisme impor adalah transaksi beli antar-negara. Dalam perspektif Islam, yang perlu diperhatikan dan dipenuhi adalah rukun dan syarat sahnya jual-beli. Jual beli adalah pertukaran sesuatu dengan sesuatu yang lain. Kata lain dari *al-ba'i* adalah *asy-syira'*, *al-mubadah*, dan *at-tijarah*. Berkenan dengan kata *at-tijarah*, dalam Al-Quran surat Fathir ayat 29 dinyatakan:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

<sup>57</sup> Ibid, 128.

<sup>58</sup> Ibid, 129.

<sup>59</sup> Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro*, 31.

<sup>60</sup> Ibid, 32.

سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ ﴿٢٩﴾

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah SWT dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (Q.S Fathir:29).*

Jual-beli tidak akan sah apabila tidak memenuhi rukun dan syarat sahnya jual-beli. Di dalam jual-beli harus jelas barangnya yang akan diperjualbelikan. Perdagangan dalam islam mempunyai aturan terkait dengan jual-beli suatu barang ada rukun dan syarat sahnya jual-beli. Untuk itu perlu bagi kita untuk mengetahui mekanisme perdagangan dengan baik menurut ajaran islam. Untuk memenuhi kebutuhan, negara harus mendatangkan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan dari negara lain. Jadi, perdagangan antar-negara merupakan keniscayaan.<sup>61</sup>

#### **4. Teori Cadangan Devisa**

##### **a. Pengertian Cadangan Devisa**

Cadangan devisa adalah jumlah total aktiva asing yang dapat digunakan untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran, melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk menjaga stabilitas moneter, dan tujuan lainnya.<sup>62</sup> Dalam Teori Klasik, Hume menyatakan bahwa jika suatu negara surplus neraca perdagangan maka akan terjadi aliran emas masuk yang menyebabkan jumlah uang bertambah. Artinya, Jika ekspor suatu negara lebih besar daripada impornya, negara tersebut akan memperoleh keuntungan dalam bentuk devisa, yang kemudian disimpan dalam cadangan devisa negara. Dengan kata lain, semakin banyak perdagangan

<sup>61</sup> Kadir, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, 21.

<sup>62</sup> Basuki Pujualwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Histolis, Teolitis, Dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 146.

sebuah negara, semakin besar pula cadangan devisa negara tersebut.<sup>63</sup> Cadangan devisa (*foreign exchange reserves*) adalah simpanan oleh bank sentral dan otoritas moneter. Bank sentral di Indonesia adalah bank Indonesia dan otoritas moneter adalah bank Indonesia, kementerian keuangan, dan badan perencanaan pembangunan nasional (Bappenas). Cadangan devisa mencakup seluruh devisa yang dimiliki badan, perseorangan, dan lembaga, terutama lembaga keuangan nasional yang secara moneter merupakan bagian dari kekayaan nasional. Cadangan devisa merupakan bagian dari tabungan nasional sehingga pertumbuhan dan besarkecilnya cadangan devisa merupakan sinyal bagi global *financial markets* mengenai kredibilitas kebijakan moneter dan *creditworthiness* suatu Negara.<sup>64</sup>

Lalu lintas devisa adalah dana yang diperoleh dari luar negeri atas aktivitas ekspor dan impor yang dilakukan. Dana tersebut berbentuk valuta asing. Undang-undang Nomor 24 tahun 1999 tentang lalu lintas devisa dan sistem nilai tukar, pada pasal 1 ayat 1, mendefinisikan lalu lintas devisa sebagai perpindahan aset dan kewajiban finansial antara penduduk dan bukan penduduk, termasuk perpindahan aset dan kewajiban finansial luar negeri antar penduduk.<sup>65</sup> Cadangan devisa diartikan sebagai total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara. Cadangan devisa tersebut dapat diketahui dari posisi neraca pembayaran. Semakin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti semakin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula mata uang terhadap negara

---

<sup>63</sup> Ibid, 147.

<sup>64</sup> Adler Haymans Manurung, *Cadangan Devisa Dan Kurs Valuta Asing* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2016), 8.

<sup>65</sup> Ibid, 9.

tersebut.<sup>66</sup>

Teori arus kapital ini menjelaskan, arus masuk kapital bergantung atau berkolerasi positif dengan tingkat bunga domestik dan berkolerasi negatif dengan tingkat bunga luar negeri dengan asumsi nilai tukar tetap. Berdasarkan teori ini, kenaikan cadangan devisa disebabkan oleh adanya arus kapital yang masuk. Arus kapital tersebut terdiri dari investasi langsung, kredit ekspor, amortisasi (pelunasan utang secara angsuran), dan perpindahan portopolio. Fluktuasi terbesar yang sangat mempengaruhi cadangan devisa adalah perpindahan portopolio. Fluktuasi terbesar yang sangat mempengaruhi cadangan devisa adalah perpindahan portopolio karena portopolio tersebut tidak memiliki nasionalisme dan nasionalismenya adalah tingkat pengembalian yang tertinggi. Dana portopolio lebih sering disebut dengan dana panas karena cepatnya berpindah investasi, tanpa memandang dari mana asal dana tersebut.<sup>67</sup>

b. Jenis-jenis Cadangan Devisa

Cadangan devisa suatu Negara di kelompokkan:<sup>68</sup>

- 1) Cadangan devisa resmi atau *official foreign exchange reserve*, yaitu cadangan devisa milik negara yang dikelola, dikuasai, diurus, dan ditatausahakan oleh bank sentral atau bank Indonesia.
- 2) Cadangan devisa nasional atau *country foreign exchange reserve*, yaitu seluruh devisa yang dimiliki oleh perorangan, badan atau lembaga, terutama perbankan yang secara moneter merupakan kekayaan nasional (termasuk milik bank umum nasional).

---

<sup>66</sup> Ibid, 10.

<sup>67</sup> Ibid, 75.

<sup>68</sup> Ibid, 87.

Dalam peredarannya, devisa itu terdapat beberapa bagian yaitu.<sup>69</sup>

- 1) Wesel luar negeri.
- 2) Saham perusahaan luar negeri.
- 3) Surat-surat obligasi luar negeri.
- 4) *Cheque* atau giro luar negeri.
- 5) Rekening-rekening kita diluar negeri.
- 6) Uang kertas luar negeri, dan;
- 7) Surat-surat berharga lainnya.<sup>70</sup>

c. Tujuan Cadangan Devisa

Tujuan cadangan devisa bagi suatu negara adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat kebijakan moneter untuk meredam gejolak nilai tukar.
- 2) Menjaga kepercayaan pelaku pasar bahwa negara mampu memenuhi kewajibannya terhadap pasar luar negeri.
- 3) Membantu pemerintah untuk memenuhi kewajiban ketika akan melakukan pembayaran utang luar negeri.
- 4) Membiayai transaksi di dalam neraca pembayaran.
- 5) Menunjukkan kekayaan dalam bentuk aset eksternal untuk cadangan mata uang dalam negeri.
- 6) Menjaga cadangan devisa agar dapat digunakan saat negara mengalami keadaan darurat.
- 7) Menjadi sumber investasi untuk memaksimalkan pemanfaatan cadangan devisa yang dimiliki oleh negara.<sup>71</sup>

d. Komponen Cadangan Devisa

Cadangan devisa dapat berbentuk seperti di bawah ini:<sup>72</sup>

- 1) Emas moneter (*monetary gold*) adalah persediaan emas yang dimiliki oleh otoritas moneter berupa emas

---

<sup>69</sup> Ibid, 88.

<sup>70</sup> Ibid, 89.

<sup>71</sup> Dyah Virgoana Gandhi, *Pengelolaan Cadangan Devisa Di Bank Indonesia* (Jakarta: PPSK, 2006), 4-7.

<sup>72</sup> Ibid, 7.

batangan dengan persyaratan internasional tertentu (*London Good Delivery/LGD*) emas murni, dan mata uang emas yang berada baik didalam negeri maupun luar negeri. Emas moneter ini merupakan cadangan devisa yang tidak memiliki posisi kewajiban finansial seperti halnya *Special Drawing Rights (SDR)*. Otoritas moneter yang akan menambah emas yang dimiliki misalnya dengan menambang emas baru atau membeli emas dari pasar, harus memonetisasi emas tersebut. Sebaiknya otoritas yang akan mengeluarkan kepemilikan emas untuk tujuan nonmoneter harus mendemonetisasi emas tersebut.

- 2) *Special Drawing Rights (SDR)* dalam bentuk alokasi dana dari Dana Moneter Internasional (IMF) merupakan suatu fasilitas yang diberikan oleh IMF kepada anggotanya. Fasilitas ini memungkinkan bertambah atau berkurangnya cadangan devisa negara-negara anggota. Tujuan diciptakan SDR adalah dalam rangka menambah likuiditas internasional.
- 3) *Reserve Position in the Fund (RPF)* merupakan cadangan devisa dari suatu negara yang ada di rekening IMF dan menunjukkan posisi kekayaan dan tagihan Negara tersebut kepada IMF sebagai hasil transaksi negara tersebut dengan IMF sehubungan dengan keanggotaannya pada IMF. Seperti diketahui, anggota IMF dapat memiliki posisi di *Fund's General Resources Account* yang dicatat pada kategori cadangan devisa. Posisi cadangan devisa anggota merupakan jumlah *reserve tranche purchase* yang dapat ditarik anggota (menurut perjanjian utang) yang siap diberikan kepada anggota.
- 4) Valuta asing (*foreign exchange*) terdiri dari:
  - a) Uang kertas asing (*convertible currencies*) dan simpanan (deposito).
  - b) Surat berharga berupa: penyertaan, saham, obligasi dan instrumen pasar uang lainnya

(*equities, bonds and notes, money market instrument*).

c) Derivatif keuangan (*financial derivatives*). Valuta asing mencakup tagihan otorita moneter kepada bukan penduduk dalam bentuk mata uang, simpanan, surat berharga dan derivatif keuangan. Contoh transaksi derivatif keuangan adalah *forward, futures, swaps, dan option*.

5) Tagihan lainnya merupakan jenis terakhir yang mencakup tagihan yang tidak termasuk dalam kategori tagihan tersebut diatas. Pencatatan nilai cadangan devisa dalam statistik pada umumnya menurut harga pasar, yaitu kurs pasar yang berpengaruh pada saat transaksi. Harga pasar untuk tagihan seperti penyertaan dan kurs SDR ditentukan oleh IMF. Transaksi emas moneter dinilai menurut harga pasar transaksi yang mendasarinya, sedangkan untuk penilaian posisi cadangan devisa dipergunakan harga pasar yang berpengaruh pada akhir periode.<sup>73</sup>

e. Cadangan Devisa dalam Perspektif Islam

Cadangan devisa (kas negara) dalam Islam, pada zaman khalifah Umar bin Khattab dimulailah upaya kebijakan moneter ke arah yang modern, walaupun sebenarnya cikal bakalnya sudah terlihat sejak zaman Rasulullah SAW. Untuk operasi pasar, Umar telah melaksanakan sendiri tatkala memerintahkan pegawai Baitu Mal untuk zakat, *jizya, kharaj, usyur* dan lain-lain konsekuensinya pemerintah akan menyerap dinar dan dirham kedalam kas negara (devisa) dan dapat digunakan untuk pembiayaan fiskal. Baitul mal adalah suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Baitul mal dapat juga diartikan secara fisik sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola segala

---

<sup>73</sup> Ibid, 8.

macam harta yang menjadi pendapatan Negara.<sup>74</sup>

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ  
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا  
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

*Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Q.S Al-Baqarah:22).*

Semangat pengontrolan cadangan dalam kas baitul mal sudah mulai diperhatikan pada masa umar. Baitul mal mungkin lebih cocok disebut bank sentral atau Bank Indonesia. Baitul mal bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyalurkan devisa negara. Kekayaan tersebut berasal dari berbagai sumber diantaranya zakat, *jizyah*, *kharaj*, *usyur*, *khumus*, *fai*, *rikaz*, pinjaman dan sebagainya. Himbauan sebagai salah satu instrument moneter. Instrumen ini lazim digunakan Umar dalam mengontrol kestabilan ekonomi Negara. Umar mengawasi segala pembayaran keluar masuk kas Negara. Umar sering menegur para gubernur agar kutipan *jizyah*, *kharaj*, *usyur* dilakukan dengan benar. Sistem pendapatan berupa *ghanimah*, *rikaz*, *fai* *usyur* sebagian dikirim ke pusat (*madinah*). Selain itu, valuta asing dan Persia (*dirham*) dan Romawi (*dinar*) dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Arab telah menjadi alat pembayaran resmi. Sistem devisa bebas diterapkan tidak ada halangan sedikitpun mengimpor *dinar* atau *dirham*. Lebih jauh umarjuga sudah mulai memperkenalkan transaksi tidak tunai dengan

---

<sup>74</sup> Janizfati, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2018” (UIN Raden Intan Lampung, 2020), 22.

menggunakan cek dan *promissory note*. Umar juga menggunakan instrumen ini untuk mempercepat distribusi barang-barang yang baru diimpor dari mesir dan madinah.<sup>75</sup>

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

*Harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, untuk Rasul, kerabat (rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Q.S al-Hasyr: 7).*

Menurut Ibnu Khaldun, kekayaan suatu negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang di negara tersebut, tetapi kekayaan suatu Negara ditentukan oleh tingkat produksi domestik dan pembayaran positif dari Negara tersebut. Dengan demikian, negara yang makmur adalah negara yang mampu memproduksi lebih banyak dari yang dibutuhkan, sehingga kelebihan hasil produksi tersebut diekspor, dan tidak tergantung dari impor Negara lain, sehingga pada akhirnya akan menambah kemakmuran di negara tersebut.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Ibid, 23.

<sup>76</sup> Ibid, 24.

## 5. Teori Ekonomi Islam

Dengan cara garis besar ciri kas ekonomi berdasarkan dengan Al-Qur'an ini akan terletak pada dua aspek: aspek dari sumber pemikiran dan sumber dari wahyu dan juga sumber dari sains. Sumber atau aspek ini memiliki dua komponen yang memiliki katannya dan tidak bisa di pisahkannya. Dalam komponen-komponen sumber daya ekonomi tersebut apabila dipadukan antara keduanya sesuai ajaran keislaman yang bersumber pada al-qur'an dan al sunah, maka hal tersebut akan membentuklah sebuah suasana hidup yang harmonis dan memiliki keselarasan dan keseimbangan yang baik. Dalam sistem perekonomian di Indonesia ini bersangkutan dengan undang-undang dasar tahun 1945, dimana pada undang-undang tersebut telah dituliskan berabagai macam aturan-atauran dalam kehidupan bangsa dan bernegara dan tentang sistim perekonomian tersebut dari negara Indonesia itu sendiri. Dalam sebuah undang-undang dasar 1945 dinyatakan "bahwa perekonomian tersebut akan dikelola secara bersama-sama demi memenuhi kebutuhan bersama". Dari hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Hatta. Menurutnya "sistem perekonomian yang baik maka haruslah berdasarkan dalam atas asas kekeluargaannya". Kekeluargaan yang dimaksud adalah dimana sistem perekonomian tersebut mengkoordinasi kepentingan dengan cara bersamaan pada di setiap elemen masyarakat sehingga apa yang ingin dicita-citakan bangsa Indonesia tersebut dapat terealisasikan dengan baik.<sup>77</sup>

Di Indonesia tersendiri adalah salah satu negara yang berkembang dimana negara tersebut meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Islam membolehkan perdagangan luar negeri dan bentuk-bentuk muamalah lainnya selama sesuai dengan syariat dan tidak melibatkan unsur haram, maysir, atau riba. Negara-negara yang berbasis Islam diharuskan untuk melakukan perdagangan internasional mereka dengan cara yang menguntungkan bangsa secara

---

<sup>77</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), 47.

keseluruhan dari pada membiarkan bangsa dan warganya tidak dapat menjalankan otoritas kedaulatan karena utang kepada negara lain. Islam mengatur perdagangan sebagai sarana untuk mencegah orang memenuhi kebutuhan melalui paksaan atau mengemis, jual beli mengarah pada sa'dah (kesenangan) dan pemulihan hubungan antara orang-orang.<sup>78</sup>

Dalam Islam, perdagangan internasional sama dengan jual beli karena melibatkan transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penjualan dan pembelian satu barang atau jasa yang menjadi titik fokus dari transaksi jual beli. Dalam sejarah Islam, praktik perdagangan internasional sudah pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dengan membawa barang-barang Khodija ke tanah Syam, ini adalah bukti bahwa perdagangan sedang berlangsung dalam Islam.<sup>79</sup> Hal ini sebagaimana yang terkandung dalam surat Al-Quraisy ayat 2:

إِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾

(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. (Q.S Al-Quraisy:2)

Pengertian perdagangan internasional menurut Islam adalah proses jual beli yang terjadi antara manusia dengan negara, bukan antar individu dalam suatu negara, tujuan adanya perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang, jasa, dan berbagai faktor produksi lainnya di banyak negara untuk kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam pertukaran. Agar kegiatan ekspor dan impor dapat memaksimalkan kepentingan umat Islam dan meminimalkan kemungkinan kerugian yang mungkin timbul, hubungan tersebut harus memenuhi persyaratan berikut:<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Syaugi, *Hukum Islam Dan Perdagangan Internasional* (Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2022),vfv8.

<sup>79</sup> Ibid, 9.

<sup>80</sup> Ibid, 10.

a. Kehalalan barang dan jasa yang diperdagangkan

Barang dan jasa yang diperdagangkan antara negara-negara Islam dan dunia luar tidak diizinkan untuk mengimpor barang atau jasa yang dilarang oleh hukum syariah ke negara-negara Islam dan harus diizinkan berdasarkan hukum syariah. Umat Islam tidak diperbolehkan untuk menjual barang ilegal (seperti *khamr* dan babi), meski sebagian besar barangnya diekspor ke negara non-Islam. Demikian pula, negara-negara Islam tidak diperbolehkan mengimpor barang ilegal. Ada larangan memperdagangkan barang yang melanggar syariah ini bertujuan untuk mengatur fungsi konsumsi dan produksi, jika produk dilarang untuk dikonsumsi, produk tidak akan diizinkan diimpor atau diproduksi, karena tidak diperbolehkan memproduksi atau impor.

b. Perdagangan internasional harus membawa kemaslahatan bagi umat Islam

Diperbolehkan melakukan kegiatan impor dan ekspor antara muslim dan non-muslim. Non-Islam bukan berarti membuka peluang ekonomi yang relevan tanpa menjamin kuatnya kepentingan umat Islam, salah satu parameter keunggulan ini adalah adanya peluang ekspor barang-barang produksi yang melimpah dari negara-negara Islam atau impor barang yang sangat dibutuhkan umat muslim.

c. Ekspor impor dengan negara Islam sebagai prioritas

Salah satu keuntungan terpenting dari hubungan perdagangan dengan negara-negara Islam adalah terwujudnya kemandirian ekonomi Islam dan melemahnya pengejaran ekonomi Islam atas ekonomi non-Islam. Dengan cara ini, hubungan yang saling menguntungkan terjalin antara negara-negara Islam dan membawa keuntungan bersama bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, negaranegara Islam yang bergerak dalam kegiatan impor dan ekspor masih perlu menjadikan negara-negara Islam lainnya sebagai mitra dagang pilihan

untuk perdagangan internasional.

d. Perjanjian perdagangan

Tidak dapat dihindari untuk mengadakan perjanjian perdagangan antara negara-negara yang disepakati oleh kedua belah pihak, untuk meminimalkan kerugian salah satu pihak, perjanjian perdagangan oleh pemerintah Islam dengan non Muslim harus memenuhi prinsip-prinsip yaitu muslim harus memiliki kepentingan yang kuat dan syarat-syarat perjanjian tidak boleh termasuk yang dilarang oleh Syariah, seperti: kontrak riba, impor dan ekspor barang ilegal, atau segala sesuatu yang merugikan negara-negara Islam.<sup>81</sup>

Salah satu dari sumber pendanaan ini yaitu cadangan devisanya, karena didalam cadangan devisa tersebut sangat penting dalam melakukan perdagangan yang internasional dan untuk menunjukkan sebuah kuat atau lemahnya fundamental suatu negara. Adapun yang mempengaruhinya seperti inflasi dan juga ekspor.<sup>82</sup> Prespektif Islam tentang cadangan devisa yang diperoleh dari beberapa faktor dan salah satunya adalah perdagangan internasional yakni ekspor dan impor tertera dalam surat Fushilat ayat 10:

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ  
أَيَّامٍ سَوَاءٍ لِّلسَّالِئِلِينَ ﴿١٠﴾

*Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan (bagi penghuni) nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukannya.” (Q.S Fushilat:10).*

<sup>81</sup> Ibid, 11.

<sup>82</sup> Yudhistira Ardana et al., “Problematika Sistem Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Islam,” *SALAM: Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2021): 17–25, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/salam/article/view/10855>.

Dari ayat tersebut, Al-Qurtubi meriwayatkan tafsiran dari Al-Maraghi seorang ahli mufasir kontemporer dari negeri Mesir mengatakan: Dia menentukan atasnya kadar makanan-makanan penghuninya, yaitu menentukan bagi penduduk negeri makanan-makanan mereka yang sesuai dengan keadaan alam mereka baik berupa makanan, pakaian dan tumbuh-tumbuhan, karena sebahagian manusia saling membutuhkan yang lainnya.<sup>83</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

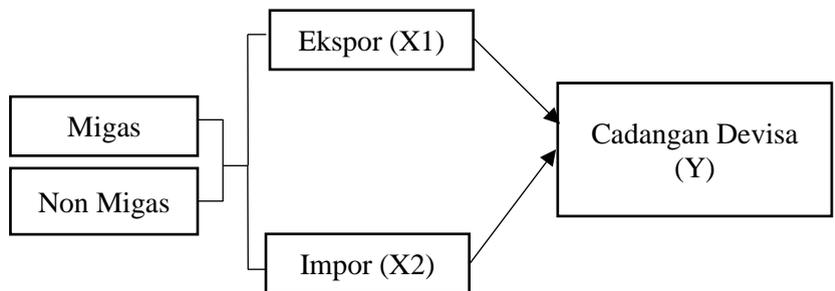
Penelitian kuantitatif akhirnya menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, sedangkan penelitian yang didasarkan pada pernyataan atau cerita memulai dari data dan menggunakan teori yang digunakan untuk menjelaskan dan berakhir dengan pembaharuan pernyataan atau hipotesis.<sup>84</sup>

Berdasarkan penjelasan, hubungan antara variable-variabel yaitu ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa. Kemudian selanjutnya disusun kerangka Berpikir yang menggambarkan alur pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Secara garis besar kerangka Berpikir ini menjelaskan hubungan antar variabel-variabel independen yaitu ekspor migas dan non migas (X1), impor migas dan non migas (X2) terhadap cadangan devisa (Y). Selanjutnya peneliti akan membentuk kerangka Berpikir sebagai berikut. Dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan alur yang akan dilakukan oleh seorang peneliti sebagai dasar penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti berpikir kerangka pemikiran atas ekspor impor migas dan non migas terhadap cadangan devisa. Berikut adalah gambar kerangka Berpikir:

---

<sup>83</sup> Ibid, 18.

<sup>84</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2018), 68.



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan<sup>85</sup>. Kita dapat melihat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut berdasarkan ide yang dikemukakan sebelumnya dan penelitian sebelumnya:

#### 1. Pengaruh Ekspor Migas Non Migas Terhadap Cadangan Devisa

Hubungan ekspor terhadap cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspor migas maka akan meningkatkan nilai cadangan devisa di Indonesia. Dengan adanya peningkatan nilai ekspor migas, maka hal tersebut dapat menyebabkan cadangan devisa di Indonesia meningkat. Berpengaruhnya ekspor non migas terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek karena ekspor non migas merupakan pendapatan negara akibat perdagangan internasional terjadinya transaksi atau pembayaran internasional dalam

<sup>85</sup> Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 99.

rangka stabilitas moneter sehingga mampu meningkatkan cadangan devisa untuk membiayai kegiatan transaksi internasional.<sup>86</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Galih<sup>87</sup> yang menunjukkan bahwa ekspor migas non migas berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Akbar<sup>88</sup> yang menunjukkan bahwa ekspor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada dan yang sudah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ekspor migas non migas berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

## **2. Pengaruh Impor Migas Non Migas Terhadap Cadangan Devisa**

Berpengaruhnya impor migas terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek karena impor migas merupakan aktivitas masuknya barang luar negeri ke dalam negeri akibat dari perdagangan internasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat, impor migas yang terus dilakukan maka akan berdampak buruk bagi perekonomian Indonesia, jika impor migas yang dilakukan berkesinambungan untuk untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maka akan berdampak negatif bagi penurunan cadangan devisa. Berpengaruhnya impor non migas terhadap cadangan devisa dalam jangka panjang karena impor non migas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk meningkatkan

---

<sup>86</sup> I Putu Agung Baskara Dananjaya, A.A. Ketut Jayawarsa, and A.A. Sri Purnami, "Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018," *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 2, no. 2 (2019): 64–71.

<sup>87</sup> Afriani and Galih, "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa."

<sup>88</sup> Yanuar and Akbar, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia."

produksi dalam bertujuan untuk mengekspor kembali barang dalam bentuk berbeda ini akan berdampak positif bagi perekonomian, sebab impor yang dilakukan tidak selamanya buruk bagi perekonomian Indonesia, jika impor yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi maka akan berdampak positif bagi peningkatan cadangan devisa.<sup>89</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Monita dan Andriyani<sup>90</sup> yang menunjukkan bahwa impor migas non migas berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Asyaria, Budiantoro dan Herianingrum<sup>91</sup> yang menunjukkan bahwa impor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada dan yang sudah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Impor migas non migas berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

### **3. Pengaruh Ekspor Migas Non Migas dan Impor Migas Non Migas Terhadap Cadangan Devisa**

Cadangan devisa yang dimiliki sebuah negara diperoleh dari kegiatan-kegiatan perdagangan internasional, karena setiap negara pastinya tidak mempunyai apa yang dimiliki oleh negara lain dan karena itulah kedua negara saling melengkapi dengan melakukan perdagangan internasional. Keterbatasan dalam bentuk sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia mengharuskan sebuah

---

<sup>89</sup> Asyaria, Budiantoro, and Herianingrum, "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016."

<sup>90</sup> Monita and Andriyani, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018."

<sup>91</sup> Asyaria, Budiantoro, and Herianingrum, "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016."

negara melakukan perdagangan internasional ke negara lain untuk memenuhi sumber daya yang tidak bisa diproduksi dalam negeri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah bahwa ekspor dan impor berpengaruh secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia.<sup>92</sup> Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Dananjaya, Jayawarsa dan Purnamibahwa ekspor dan impor tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap cadangan devisa Indonesia.<sup>93</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah ada dan yang sudah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ekspor migas non migas dan impor migas non migas berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.



---

<sup>92</sup> Khoiril Mahmudah, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 1–15.

<sup>93</sup> Dananjaya, Jayawarsa, and Purnami, “Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, didapatkan simpulan pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2023” sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang, variabel ekspor migas non migas berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Dalam jangka pendek, variabel ekspor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Ekspor migas non migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2009-2023
2. Dalam jangka pendek, variabel impor migas non migas tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Dalam jangka panjang, variabel impor migas non migas berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Impor migas non migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2009-2023.
3. Ekspor migas non migas dan impor migas non migas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap cadangan devisa.
4. Dalam perspektif ekonomi Islam, ekspor impor migas di Indonesia dipandang sangat penting dan diperlukan karena adanya perdagangan pada tingkat dunia seperti halnya ekspor impor migas di Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan saling melakukan pertukaran dagang yang bermanfaat.

#### **B. Implikasi Kebijakan**

Cadangan devisa yang dimiliki sebuah negara diperoleh dari kegiatan-kegiatan perdagangan internasional, karena setiap negara pastinya tidak mempunyai apa yang dimiliki oleh negara lain dan karena itulah kedua negara saling melengkapi dengan

melakukan perdagangan internasional. Keterbatasan dalam bentuk sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia mengharuskan sebuah negara melakukan perdagangan internasional ke negara lain untuk memenuhi sumber daya yang tidak bisa diproduksi dalam negeri. Melalui peningkatan ekspor dan pengendalian impor sebagai upaya dalam menjaga keseimbangan neraca pembayaran. Pengendalian impor dan menjaga produksi dalam negeri stabil serta peningkatan nilai ekspor dapat meningkatkan cadangan devisa Indonesia. Pemerintah harus mempertimbangkan dalam penggunaan barang-barang produksi yang di impor dari luar negeri, agar dapat mengendalikan ketergantungan barang pendukung produksi untuk mengurangi ketergantungan impor dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri agar meningkatkan daya beli masyarakat.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Indonesia, diharapkan melalui kementerian perdagangan sebaiknya lebih mengoptimalkan ekspor dan impor juga memberikan kemudahan dalam kebijakan struktural seperti perizinan yang akan menguntungkan eksportir dan importir tetapi tetap memperhatikan kebutuhan didalam negeri agar tidak mengalami kekurangan barang atau bahkan sumber daya alam lainnya seperti minyak bumi, gas dan non migas, sengan begitu maka cadangan devisa tetap bisa meningkat dan tetap memberikan sumbangan terhadap negara.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan mengenai cadangan devisa di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya bisa memperbanyak atau menambahkan variabel yang digunakan, sehingga bisa memperluas lagi informasi yang akan didapatkan untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia.

3. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah mengenai ekspor migas non migas dan impor migas non migas cadangan devisa di Indonesia. Serta bermanfaat sebagai tambahan sumbangsi teori dan bahan rujukan pada perpustakaan UIN Raden Intan.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Ajija, Shochrul Rohmatul. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Anindita, Ratya, and Michael R. Reed. *Bisnis Dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2008.
- Ekananda, Mahyus. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Gandhi, Dyah Virgoana. *Pengelolaan Cadangan Devisa Di Bank Indonesia*. Jakarta: PPSK, 2006.
- Kadir, Amiruddin. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Karim, Adhiwarman A. *Ekonomi Islam; Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Manurung, Adler Haymans. *Cadangan Devisa Dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2016.
- Mohdari. *Bahan Ajar Ekonomi Makro*. Jakarta: In Media, 2013.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Ekklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Histolis, Teolitis, Dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Purba, Radiks. *Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia*. Jakarta: Pustaka Dian, 2004.
- Qardawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Rainse, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Risa, Mey. *Ekspor Dan Impor*. Banjarmasin: Deepublish, 2018.
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Airlangga University Press. Surabaya, 2017.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Dan Makro*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Supardi, Edi. *Ekspor Impor Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Logistik Dan Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sutedi, Adrian. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.
- Syaugi. *Hukum Islam Dan Perdagangan Internasional*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2022.
- Widarjono, Agus. *Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

## Jurnal

Achmadin, Wahyu Nur, and Laeliyatul Hasanah. "Peramalan Nilai Impor Migas Indonesia Tahun 2023 Dengan Metode Arima Non-Musiman." *ESTIMATOR: Journal of Applied Statistics, Mathematics, and Data Science* 1, no. 1 (2023): 12–18. <https://doi.org/10.31537/estimator.v1i1.1177>.

Afriani, Susi, and Retno Aruming Galih. "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 14–23.

Akighir, David Terfa, and Emmanuel Tordue Kpoghul. "Oil Exports, Foreign Reserves And Economic Growth In Nigeria: A Structural Var Approach." *Journal of Economics and Allied Research* 4, no. 4 (2019): 16–37.

Albab, Achmad Ulil, and Jaka Nugraha. "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas Dan Non-Migas Terhadap Inflasi Di Indonesia." *Independent: Journal of Economics* 2, no. 1 (2022): 116–32. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i1.44525>.

Andriandita Wijayanto, and Nona Maria Engelina L. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)* 4, no. 1 (2022): 1–9.

Ardana, Yudhistira, Risa Nur Aulia, Rindy Febriani, and Roni Saputra. "Problematika Sistem Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Islam." *SALAM: Islamic Economics Journal* 2, no. 2 (2021): 17–25. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/salam/article/view/10855>.

Asyaria, Khalwat, Risanda a. Budiantoro, and Sri Herianingrum. "Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2020): 38–45. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3532>.

- Baker, M. Fikri Firsa Al. “Analisis Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas, Impor Migas Dan Non Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.” Universitas Jambi, 2023.
- Basia, Lusmino, Suharno, and Arintoko. “Analysis Of The Influence Of Macroeconomic Factors On The Value Of Non-Oil And Gas Exports.” *Midyear International Conference* 1, no. 1 (2023): 122–36.
- Dananjaya, I Putu Agung Baskara, A.A. Ketut Jayawarsa, and A.A. Sri Purnami. “Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupian, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1999-2018.” *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)* 2, no. 2 (2019): 64–71.
- Ermawati, Liya, Marheni, Yulistia Devi, Diah Mukminatul Hasimi, and Citra Etika. “Analisis Pengaruh Time To Maturity, Yield To Maturity, Dan Coupon, Terhadap Fair Price Sukuk Pada Pasar Modal Syariah Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>.
- Fauziah, Elsa Siti, and Abd Kholik Khoerulloh. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening.” *Khazanah Sosial* 2, no. 1 (2020): 15–24. <https://doi.org/10.15575/ks.v1i1.15>.
- Iriani, Ririt, and Sri Setiawati. “Effect Of Export-Import Of Oil And Gas Commodities On Foreign Exchange Reserves In Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 12–27.
- Janizfati. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2018.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Juliansyah, Hijri, Putri Moulida, and Apridar Apridar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas).” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 3, no. 2 (2020): 32. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3204>.
- Kinski, Natasya, Ahmad Albar Tanjung, and Sukardi. “Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di

Indonesia Tahun 2018 – 2022.” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 3 (2023): 568–78.  
<https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i3.2498>.

Kumala, Rosmay, and Ani Rakhmanita. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Tahun 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (2023): 571–79.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.815742>.

Mahmudah, Khoirul. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 1–15.

Monita, Siska, and Devi Andriyani. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018.” *Jurnal Ekonomika Indonesia* 10, no. 1 (2021): 44.  
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4508>.

Najih, Muhammad Wildan Fathi. “Hubungan Foreign Direct Investmen (FDI) Dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business (EODB) Di ASEAN-5.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 1, no. 1 (2019): 1–19.

Putri, Anjely Dwi. “Pengaruh Ekspor, Impor Dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2014-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization* 9, no. 1 (2023): 87–95.  
<http://repository.uinsu.ac.id/4487/1/SKRIPSI DELIMA.pdf>.

Rahayu, Sri Endang. “Analysis of Indonesian Non-Oil and Gas Export Development by Manufacturing Sector 2016-2020 Period.” *Journal of International Conference Proceedings* 4, no. 2 (2021): 576–83. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1294>.

Rahayuningsih, Istiqo, Murtala, and Mutia Rahmah. “Pengaruh Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2021.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 6, no. 2 (2023): 33–49.

- Rahmawati, Eka Yuliana, Bambang Ismanto, and Destri Sambara Sitorus. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019." *Jurnal Ecodunamika* 3, no. 2 (2020): 1–12.
- Ramadhan, Rifky Wahyu, Fahrul Iqbal, Nadia Putri Utamy, and Arby Naufal Ananda. "Pengaruh Ekspor Sektor Migas Dan Nonmigas Terhadap PDB Indonesia." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 6, no. 2 (2023): 62–71. <https://doi.org/10.56071/jemes.v6i2.602>.
- Rianda, Cut Nova. "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* 12, no. 2 (2020): 165–73. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/TasyriAT-TASYRI'>.
- Salsabila, Dinda Risa Naura. "Analisis Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 01 (2021): 01–08. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.374>.
- Saputera, Denny, Rina Arianthi Dewi, Windy Dermawan, and Gugup Tugi Phihatma. "Volatility Of Indonesia's Foreign Exchange Reserves From The Viewpoint Of Transaction Growth Export And Import Before And After The Covid-19 Pandemic." *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 6 (2021): 532–41.
- Sari, Melia Yunita, and Maulidiyah Indira Hasmarini. "Pengaruh Nilai Ekspor Dan Impor Migas-Nonmigas Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 1996-2021." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 140. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.747>.
- Tafara, Ledrianto, Robby Joan Kumaat, and Mauna Th. B. Maramis. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Periode 2011-2020." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 73–84.

Ulfa, Rauzatul, and Devi Andriyani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komiditi Non Migas Di Indonesia Tahun 1985-2017.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 2, no. 3 (2019): 128–40.

Widiya Sari, Riska. “Influence of Perceived Quality, Product Characteristics and Brand Personality on Customer Loyalty Persela Store).” *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)* 6, no. 1 (2020): 56–70.

Yanuar, Edi, and Ali Akbar. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.” *Klassen* 2, no. 2 (2022): 108–25.

